Banjarmasin
Kotaku Kembali

HIMPUNAN MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN IPS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT

ISBN 978-602-51669-3-8

Banjarmasin Kotaku Kembali

Muhammad Adhitya Hidayat Putra & Indra Maulana

Banjarmasin
Kotaku Kembali

Antologi Puisi Mahasiswa

Editor :
Muhammad Adhitya Hidayat Putra
Indra Maulana

Banjarmasin
Kotaku Kembali

Banjarmasin
Kotaku Kembali

Copyright@2021, Indra Maulana
Hak Cipta dilindungi undang-undang

Editor: Muhammad Adhitya Hidayat Putra
Indra Maulana
Setting/Layout : Muhammad Azhari Mutaqin
Desain Sampul : Muhammad Azhari Mutaqin
Pemeriksa Aksara : Mutiani
Cetakan Pertama : Maret 2021
Gambar Sampul : Visit Kalsel & Banjarmasin Post

Diterbitkan Oleh:

ISBN : 978-602-51669-3-8

Banjarmasin
Kotaku Kembali

Sanksi Pelanggaran Pasal 72:

Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2002

tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1997

tentang Hak Cipta

1. Barang siapa dengan sengaja dan tanpa hak mengumumkan atau memperbanyak suatu ciptaan atau memberi izin untuk itu, dipidana dengan pidana penjara masingmasing paling singkat 1 (satu bulan dan/atau dengan paling sedikit Rp1.000.000.00 (satu juta rupiah) atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp.5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).

2. Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau dengan paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

SAMBUTAN REKTOR ULM

Prof. Dr. H. Sutarto Hadi, M.Si., M. Sc.

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah, mahasiswa Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP ULM menerbitkan antologi puisi: Banjarmasin Kotaku Kembali. Antologi tersebut merupakan refleksi kecintaan mahasiswa terhadap Kota Banjarmasin.

Sejujurnya, sekalipun bukan sastrawan, membaca untaian puisi yang ditorehkan pada antologi puisi ini, sekalipun ada puisi berkesan keprihatinan agak keras, saya yakin: torehan kata-kata para penyair agar sungai dan kota Banjarmasin terjaga kelestarianya. Sungguh, kehendak, sangat mulia. Karena itu, Bgi ULM diingatkan sebagai amanah.

Tepatnya, para penulis mengingatkan akan peran aktif ULM dalam melestarikan Sungai Banjarmasin. Makna dasarnya, himbauan kepada masyarakat, pemangku kebijakan , pihak terkait, dan tentu agar ULM mengambil peran lebih aktif. Pada posisi demikian, sesungguhnya ULM telah memainkan peran tersebut dan selalu menjaga amanah mulia tersebut. Insya Allah.

Sesungguhnya, ULM diminta atau tidak, dalam dayungan amanah tersebut, tentu akan semakin mengkokohkan ambilan perannya, semakin sederap menjalankan peran aktifnya menjaga dan melestrarikan sungai kota Banjarmasin dalam arti bersama seluruh komponen masyarakat. Sinyal tersebut cukup kiranya sebagai pengingat, dan agar ULM selalu diingatkan tentang Sungai kota Banjarmasin. Sungai kita.

Mengakhiri sambutan ini, saya mengucapkan selamat kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan IPS dengan Koordinator Program Studi Pendidikan IPS Prof. Dr. Ersis Warmansyah Abbas M.Pd. Atas inisiatif dan kreativitasnya. Kepada Pemerintah Kota dan Masyarakat Banjarmasin. Semoga hal hebat ini terus berlangsung pada masa mendatang.

Salam Selamat

Banjarmasin, 22 April 2021

Kata Pengantar

Koordiantor Program Studi Pendidikan IPS

Prof. Dr. Ersis Warmansyah Abbas, M.Pd.

Antologi puisi '*Banjarmasin Kotaku Kembali*' ditulis mahasiswa Pendidikan IPS FKIP ULM dan diterbitkan dalam situasi pandemi *Covid-19* tahun 2021. Tidak dapat tidak, sebagai Koordinator Program Studi Pendidikan IPS FKIP ULM, saya mengapresiasi penerbitan antologi puisi tersbut dalam rangka menggiatkan karya sastra. Menulis karya sastra, dalam hal ini puisi, merupakan pilihan tepat dan cerdas, sebab hasilnya nyata, antologi puisi. Bukan hanya "berbicara" dan "berdebat" tentang sastra, tetapi memilih membelajarkan diri menulis karya sastra.

Tema Sungai Kota Banjarmasin memuat pesan moral, kritikan, ajakan, kekaguman, atau sebagai apresiasi terhadap peran sungai. Menulis puisi berarti menuangkan ikiran, ide atau gagasan, bahkan sebagai ungkapan kekaguguman atau keprihatinan, bisa pula ekspresi nilai-nilai kemanusiaan dalam rangka penyadaran. Puisi berwajah multi dimensi konstruktif.

Meskipun pada setiap puisi terdapat ciri dan pembeda yang mencerminkan penulisnya, puisi mempunyai rima atau diksi khas. Puisi menggambarkan penulisnya sebagaimana patokan *Ersis Writng Theory* (EWT). Menulis, menulis, dan terus menulis. Menulis membelajarkan diri. Sesiapa yang bercakap, bahual, mengritik, apalagi mencari, dia

menafikan peluang menulis, minimal meminimalisir kesempatan menulis. Mari, hibahkan lebih banyak waktu untuk menulis.

Akhirnya, selamat atas terbitan antologi puisi *Banjarmasin Kotaku Kembali*. Salam menulis.

Wassalamualaikum WW.

Banjarbaru, 22 April 2021

Ersis Warmansyah Abbas

DAFTAR ISI

SAMBUTAN
REKTOR ULM
Prof. Dr. H. Sutarto Hadi, M.Si,. M.Sc..... v
PENGANTAR
KOORDINATOR PROGRAM STUDI P.IPS
Prof. Dr. Ersis Warmansyah Abbas, M.Pd..... vii

DAFTAR ISI ……..... ix
Ada Sesuatu Di Banjarmasin……..... 3
~Ekka Norliana
Aku Dan Kota Banjarmasin 4
~Nor'aniah
Aku Ingin Berkaca Di Wajahmu……..... 5
~A.Irawan Rafsanjani
Aliran Sungai Banjarmasin……..……..... 6
~Annisa
Angan Sungaiku…..……..……..... 7
~Hendry Alfiani Ari Sandi
Antara Aku Dan Kota Ini…..... 8
~Selvi
Apakah Ini Masanya?...……..……..... 9
~Uswatun Isnaini
Bangga Banjarmasin ……...……..……..... 10
~Ucok Harisman B
Banjarmasin..... 11
~Ellena
Banjarmasin..... 12
Karenina Panca Kiranti
Banjarmasin..... 13
~Muhammad Yurbani

Banjarmasin..... 14
~Nahdiah
Banjarmasin 15
~Siti Maimunah
Banjarmasin 16
~Wiwi Musriana
Banjarmasin Bangkit..... 17
~Risna Putra Pradana
Banjarmasin Banuaku..... 18
~Ayu Fajriyah
Banjarmasin Bungas..... 19
~Intan Noor Azizah
Banjarmasin Indah..... 20
~Ucok Harisman B
Banjarmasin Istimewa..... 21
~Farahdita Rahmi
Banjarmasin Kota Berbagai Aktivitas..... 22
~Febrian Putra Anugrah Radjikan
Banjarmasin Kota Indah..... 23
~Jaimah
Banjarmasin Kota Kelahiranku..... 24
~Monalisa
Banjarmasin Kotaku..... 25
~Lydia Lasprita
Banjarmasin Ku..... 26
~ Ahmad Maulana
Banjarmasin Sungai Yang Dirindukan..... 27
~M.Hadi Nur
Banjarmasin, Kota Kelahiranku..... 28
~Monalisa
Banjarmasin, Kota Perantauan..... 29
~Dwi Mi'rajiatinnor

Banjarmasinku Kota Seribu Sungai..... 31
~Eri Saswili
Banuaku..... 32
~Rahmayani Khairunnisa
Banuaku..... 33
~Madinatul Munawarah
Berhianat Dengan Sunga..... 34
~Yudha Rizky Rawidafany
Bumi Lahirku..... 35
~Wanda Aprilla
Cakrawala Banua..... 36
~Selly Nada Luqyana
Cepat Sehat Sungaiku..... 37
~Dailam
Cerita Kota Banjarmasin..... 38
~Devi Oktaviani
Di Sungai Kota Banjarmasin..... 39
~Muhammad Khaidir
Diatas Perahu Ini..... 40
~Agus Septiadi
Dibawa Martapura..... 41
~Aulia Riska Nugraheny
Dikafe Arwana Banjarmasin..... 42
~Muhammad Ghifar
Disana..... 43
~Susana
Fajar Di Sungai Martapura..... 44
~Indra Maulana
Gemerlap Kota Seribu Sungai..... 45
~Sana Dewi
Harapan 46
~Norjannah

Hilangnya Nyanyian Sungai 47
~Sri Nuryatin
Hutan Nafasku..... 48
~Irma Dwina
Indahnya Banjarmasin..... 49
~Nurhalisa
Indahnya Kota Pendidikan..... 50
~Tota Dorada Oktavia Sihotang
Jantung Kehidupan..... 51
~Muhammad Sahlan
Keindahan Kota Banjarmasin..... 52
~Ahmad Subaikah
Keindahan Kotaku..... 53
~Maya Yuniarti
Keindahan Sungai..... 54
~Desy Norrahmah
Kekecewaan Dimasa Sekarang Pada Sungai Banjarmasin..... 55
~Bahjatul Mardhiyah
Kepulan Asap Kelotok 56
~Norjannah
Kerinduan..... 57
~Markiah
Kerinduanku..... 58
~Daniatul Mabrurah
Ketulusan Dan Pengorbanan..... 59
~Junaidi
Keunikan Banjarmasin 60
~Nisa
Kita Di Penjuru Kota..... 61
~Dona Eka Lovianie
Kota Banjarmasin..... 63
~Ahmad Hendi Jayandi

Kota Banjarmasin..... 64
~Anggraini Saputri
Kota Banjarmasin 65
~Dwi Safitri
Kota Banjarmasin..... 66
~Indriana Wijayanti
Kota Banjarmasin..... 67
~Syafiya Dhiya Farida
Kota Banjarmasin..... 68
~Siti Najmi Hafizhah
Kota Banjarmasin..... 69
~Rizkia Ananda Sari
Kota Banjarmasin..... 70
~Rika Yulia
Kota Banjarmasin..... 71
~Muhammad Risky
Kota Banjarmasin, Keluh Kesah Sungai..... 72
~M.Hadi Nur
Kota Seribu Sungai..... 73
~Nurul Jannah
Kota Seribu Sungai..... 74
~Riski Norseli
Kota Seribu Sungai..... 75
~Siti Fatimah
Kota Seribu Sungai..... 76
~Devita Sari
Kota Seribu Sungai..... 77
~Irma Dwina
Kota Seribu Sungai..... 78
~Nadiatul Izmi
Kota Tempat Menuntut Ilmu..... 79
~Nurhikmah

Kotaku..... 80
~Taufik
Kotaku..... 81
~Sri Rahayu
Kotaku..... 82
~Muhammad Adhitya Hidayat Putra
Malangnya Sungai Kelayanku..... 83
~Muhammad Hafiz
Melepas Rindu Sungai Banjarmasin..... 84
~Raudhatul Jannah
Memori Tentangmu 85
~Noorhalima
Menepi 86
~Markiah
Mengeliling Sungai Di Kota Banjarmasin..... 87
~Anggie Riska Agustiana
Mimpiku..... 88
~Ainun Cahya
Nasibmu Kini..... 89
~Linda Hernika Syafitri
Nikmat Di Kota Ku 90
~Indra Maulana
Oh Sungaiku..... 91
~Devita Sari
Pasar Terapung..... 92
~Karenina Panca Kiranti
Pasar Terapung..... 93
~Nurul Aziza
Pemuda Menuju Sungai..... 94
~Erico Krisna Bayu
Pengharapan Diatas Sungai Banjar 95
~Emelda Humaira

Emelda Humaira..... 96
~Diki Wahyudi
Pesona Kota Banjarmasin..... 97
~Dina
Pesonamu Banjarmasin..... 98
~Noor Hidayah
Revolusi Banjar..... 99
~Rohani Safitri
Riak Banjar..... 100
~Muhammad Haris Fadhilah Hazmi
Rindu Banjarmasin..... 101
~Muhammad Wildan
Salam Rindu Banjarmasin..... 102
~Dailami
Sang Sungai..... 103
~Sri Ayu
Sayangi Sungai..... 104
~Abdul Majid
Sebuah Kota..... 105
~Zulvi Ainul Ilmy
Sebuah Rintihan Sungai Kecil..... 106
~Martiya Istika
Seribu Sungai..... 107
~Yanuar Susilo Indarwanto
Seribu Sungai..... 108
~Mutia Amanda Putri
Sumber Kehidupan..... 109
~Novita Sari
Sumber Kehidupan..... 110
~Mutia Rahmi
Sungai 111
~ Zefanya Adelina H.Nababan

Sungai 112
~Rindawati
Sungai 113
~Nadia 17
Sungai Banjarmasin..... 114
~Zefanya Adelina H.Nababan
Sungai Banjarmasin Martapura 115
~Paudah
Sungai Banjarmasin Saksi Kehidupan..... 116
~Mastiah
Sungai Barito..... 117
~Nurlita Juliana
Sungai Barito Banjarmasin..... 119
~Panji Sunan
Sungai Baritoku..... 120
~Desy Dahrina Fitri
Sungai Jembatan Rezeki..... 121
~Muhammad Rifani
Sungai Jingah Banjarmasin..... 122
~Doni Gunawan
Sungai Kehidupan..... 123
~Marlia
Sungai Kenangan 124
~Nadia 18
Sungai Kota Banjarmasin 125
~Agustina Hayati
Sungai Kuin..... 126
~Nurlita Juliana
Sungai Martapura..... 127
~Siti Maimunah
Sungai Martapura..... 128
~Ilmi

Sungai Menjadi Saksi Bisu 129
~Rahmat Bayu Nugroho
Sungai Sumber Kehidupan..... 130
~Isna Fitriani
Sungai Sumber Kehidupan..... 131
~Nadia 17
Sungai Tercemar..... 132
~Niliyani
Sungai Yang Kurindukan..... 133
~Thesya Noor Apriani
Sungaiku 135
~Yulia
Sungaiku Banjarmasin..... 136
~Siti Salmah
Susur Sungai..... 137
~Novita Sari
Tangis Sungai Martapura..... 138
~M. Fahmi Kurniawan
Tangisan Sungai..... 139
~Muhammad Sahlan
Tempat Terindah Di Kalimatan Selatan..... 140
~Ariesta Ayu Salsabila
Tempatku Dilahirkan..... 141
~Puteri Mulyani
Ucapan Terimakasih Untuk Sungai..... 142
~Sri Nuryatin
Wajahmu 143
~Nur Najmina Rihani
Waktu 144
~Rindawati
Warnamu Sungai Banjarmasinku..... 145
~Raudhatul Jannah

Banjarmasin
Kotaku Kembali

ANTOLOGI PUISI MAHASISWA

Ada Sesuatu Di Banjarmasin

Ekka Norliana

Banjarmasin yang selalu kurindukan
Rinduku meronta-ronta tak karuan
Kota seribu sungai ini memang membuat menanti
Banjarmasin kau tunggu aku datang

Kotamu sudah lama ku rindukan dari kejauhan
Aluran ombak dan sungai-sungaimu bagai rayuan bidadari surga
Membuat siapapun terbuai dan terbelai
Banjarmasin kau tunggu aku datang

Banyak sungai-sungai surgawi indah nan menawan
Sungai ini adalah sungai kita
Tempat segala kerinduan menjadi terobati
Dan Banjarmasin muram kehilanganmu

Hingga kini masih selalu ku nanti
Terbawa lagi langkahku ke sana
Mantra apa entah yang istimewa
Ku percaya selalu ada sesuatu di Banjarmasin

Aku dan Kota Banjarmasin

Nor'Aniah

Kota Banjarmasin disinilah tempatku merantau
Orang menyebutnya kota seribu sungai
Kota tempatku menganyam angan dan harapan
Merangkai segala impian

Banjarmasin sebuah kota impian
Bagi kami anak perantauan
Kota yang dipenuhi segala kehidupan
Hidup secara berdampingan meski banyak perbedaan

Inilah kota yang akan menjadi saksi perjuanganku
Untuk meraih cita yang belum tercapai
Aku harap ini akan menjadi pengalaman
Yang takakan pernah terlupakan

Aku Ingin Berkaca Diwajahmu

A.Irawan Rafsanjani

Semenjak dipisahkan dari warna dan pelangi
Setelah pergi jauh ke sisi bukit yang penuh dengan batu terbelah
Musim tiba-tiba menjadi tersesat kala ingin pergi kembali
Lupa akan arah rute dan tanda
Karena segala warna alam hijau telah menghilang
Kau tak lagi terlihat melingkar indah
Dari langit kau tampak tersendat-sendat dan sudah jauh berbeda
Terputus-putus seperti garis marka dari tengah jalan
Dengan isyarat boleh menyalip
Dimanakah airmu?
Mengapa orang-orang terlihat abai saja?
Tidakkah mereka rindu memandang wajah seri indahmu
Aku rindu akan keindahan mu,
Aku rindu keindahan sungai Martapura ku
Di manakah lagi aku akan berkaca?
Aku rindu menghirup udara segar yang kau alirkan
Aku rindu berlarian mengelilingimu di bantaranmu
Aku ingin kau tetap menyertai buah padi muda
hingga menguning bentuk buah padi
Aku ingin selalu bisa berkaca di permukaan wajahmu
Terlebih sebelum waktunya bertemu dengan kekasihku tiba

Aliran Sungai Kota Banjarmasin

Annisa

Angin berhembus sore ini,
Menemani mentari yang mulai tebenam,
Berteman dengan tenangnya aliran sungai,
Ku nikmati di siring kota Banjarmasin,

Memandanginya terasa seperti melepas penat,
Sesekali lewat jukung menjadi penghias,
Suaranya memecah keheningan aliran sungai,
Terlihat gelombang kecil akibatnya,

Diseberang sama juga terlihat beberapa orang,
Ku ambil beberapa kerikil,
Dan melemparkannya kesungai,
Sekedar melepas beban dari Ibu kota.

Angan Sungaiku

Hendry Alfiani Ari Sandi

Sungai mengalir tentang cipta alam membawa harapan
Insan yang mendayung demi rezeki walau hanya sekedar titipan
Menjadi labuh untuk terus berjuang

Tapi kini, Lamunan yang merasuk diruang pikiran
Membawa angan merubah pandangan
dulu yang menjadi saksi keelokan setiap tatapan
Kini menjadi ruang serba berantakan

Rambah sungai insan yang merombak ambikkan
Acuh menghempas sampah berserakan
Menggenang, bau tak sedap ditiup angin yang kencang

bungkam ingin ku lepas, sadarlah wahai insan
sebab cacahan keegoisan mampu merusak ciptaan sang Tuhan
mari berjalanan memperbaiki jalan angan
Bahwa sungai bersih akan tetap menjadi impian

Antara aku dan kota ini

Selvi

Aku orang asing
Merantau jauh kejar mimpi
Meninggal kan rumah dan sendiri

Banjarmasin....
Saksi bisu jalan ku yang kan dimulai
Bagaimana ku menangis...
Bagaimana aku sesak rindu
Tempat inilah yang tau

Banjarmasin
Kota seribu pesona
Alihkan pikirku jalani kenyataan
Alihkan aku dari sakitnya berjuang

Apakah ini masanya?

Uswatun Isnaini

Usiamu tetap abadi walau zaman silih berganti
Memberi kedamaian untuk hidup ini
Mengalir bersama dengan rakyat yang terpuji
Selalu menenangkan jiwa dan hati

Banjarmasin berjuluk kota seribu sungai
Jangan biarkan anugerah ini terbengkalai
Jika manusia yang memulai
Maka siaplah untuk dibantai

Sungai adalah kuasa maha agung
Mari rakyat bersama rawat pasar terapung
Tempat kita bernaung dan berlindung
Agar Banjarmasin tetap disanjung

Bangga Banjarmasin

Ucok Harisman B

Selamat datang di kota Banjarmasin
Kota Bungas nan nyaman
Begitu banyak sungai-sungai
Siring kota tempat ternama…….

Oh Banjarmasin….
Kota nan indah penuh kenangan
Selalu ada tujuan berlabuh ke pulau kambang
Untuk menyusuri sungai banjar…..

Tugu bekantan wisata ternama
Taman kamboja layaknya sebuah mahkota
Angkat topi untuk paman birin Gubernur kita
Tak berhenti bermotivasi menata kota…...

Bangga Banjarmasin tempat tinggal tertata
Gapai cita-cita tak peduli suka dan duka
Bangga Banjarmasin mari buat ceerita
Dikota penuh cinta hingga akhir tua……

Banjarmasin

Ellena

Banjarmasin kota aku tinggal
Kota dengan sungai yang nyaman dipandang
Sungai yang mengalir mengantarkan perahu
Perahu menuju tempat petani dan nelayan

Pohon lebat yang rindang terasa sejuk
Ketika daun dan bunga berguguran yang elok dilihat
Walau udara jalan raya yang panas
Bukan penghalang keelokkan pepohonan

Pasar yang ramai akan pengunjung
Ditepi sungai dan jembatan menjadi persinggahan
Jalan padat dan berdebu tempat kita lewati
Menuju jalan pelepas penat bekerja

Ketika sepi malam binatang langka mencari makan
Anak muda berkumpul entah bermain atau pun pelepas rindu
Masih banyak renungan akan Banjarmasin belum tertata
Tetapi inilah kota aku tinggal

Aku menaruh harapan pada pemuda-pemudi penerus bangsa
Kita bangun kota yang ramai tapi tentram
Tetap dikenal dengan kota dengan keindahan sungainya
Memiliki hutan lindung yang terlindungi

Banjarmasin

Karenina Panca Kiranti

Banjarmasin...
Kota dengan julukan seribu sungai...
Kota yang dikeliingi oleh sungai...
Kota yang dulu masih terjaga...

Kini....
ia tak lagi bersihhh...
Ia tak lagi indahhhhh...
Ia kini penuh dengan pemukiman...

Sampah berserakan dimana-mana..
Di setiap ujung kota...
Kini dipenuhi oleh aliran air yang tak jernih lagi..
Semuanya berubahhh...
Tak seperti sedia kalaa...
Kini hanya bisa menikmati sisa-sisa..

kini sudah mulai berbenah...
semoga bisa menjadi kota impian kembali...

Banjarmasin

Muhammad Yurbani

Semilir angin sejuk menerpa kulit di pagi hari
Teduh namun melekit kian adanya sang mentari
Beriak air terus melenggang pergi silih berganti
Sembari menyambut semburat merah nan kian pergi

Sampan sampan berjejer beriringan rapi
Sahut menyahut suara tak terelakan lagi
Segala rahmat bumi pertiwi menjadi rezeki
Cakap tawa gembira mengiringi jalannya hari

Semburan air sungai yang terus menyiprati
Tak kuasa rasanya diri untuk terus menyusuri
Air mengalir menuju muara tak berujung menepi
Seakan menjadi surga tersembunyi di bumi Antasari

Gemerlap lampu malam kota berwarna warni
Kelap kelip terang nan meredup seakan silih berganti
Kian menambah variasi dari daerah ibukota tercinta ini
Terus patroli kesana kemari
sembari menjemput datangnya sang mentari

Banjarmasin

Nahdiah

Mentari pagi yang cerah
Dengan lantunan angin yang sejuk
Menghiasi dunia dikota ini
Kota Banjarmasin…
Dimana kota ini dikenal
Dengan kota seribu sungai
Adanya keunikkan dikotaini
Wisata yang dapat diperlihatkan
Budaya-budaya yang ditampilkan
Bagaikan sejuk mata ini memandang…
Keramahan masyarakat dalam berbicara
Dengan sopan santunnya dalam bersapa
Banggaku berada disini
Di Kota Banjarmasin…

Banjarmasin

Siti Maimunah

Banjarmasin....
Kota seribu sungai julukannya
Kalimantan selatan yang punya
Baik wan ramah masyarakatnya

Sungai menjadi sumber kehidupan
Mengayuh jukung dipagi hari
Khas pupur dingin dan tudung purun
Agar terlindung dari teriknya matahari
Tetap semangat mengais rezeki
Dari jualan hasil kebun sendiri

Ada pasar terapung di Kuin
Ada jua menara pandang di siring tandean
Ayo kita menjaga lingkungan
Jangan buang sampah sembarangan
Biar tempat wisatanya nyaman di pandang

Kayuh baimbay semangatnya
Waja sampai kaputing semboyannya
Ayo lestarikan budaya yang ada
Untuk mencapai Banjarmasin nang jaya.

Banjarmasin

Wiwi Musriana

Sebuah kota besar yang terbentang luas
Kota yang indah dengan beragam pesona
Sungai yang menyelimutimu
Mengalir dari hulu kehilir

Kota metropolitan yang setiap hari sibuk
Kota besar yang bertajuk Banjar
Gedung-gedung yang menjulang tinggi
Menampakkan bahwa kau sudah mulai maju

Patung bekantan yang menjadi ciri khasmu
Pasar terapung yang menjadi kebiasaanmu
Kain sasirangan menjadi kebanggaanmu
Dan bahasa Banjar menjadi bahasa keseharianmu

Aku berdiri disini
Menatap sebuah cahaya indah dipinggiran sungai Banjarmasin
Sangat indah meskipun hanya sementara
Aku menikmati hariku dikota ini

Banjarmasin Bangkit

Risna Putra Pradana

Banjarmasin ku...
Apa kabar diri mu ?
Aku bertanya pada mu
Disini aku yang selalu memperhatikan mu

Dalam senyum aku memandang mu
Ku lihat Derita siang dan malam meninpa mu
Namun Engkau bisa memberikan harapan ke pada ku
Dan ku yakin engkau pasti bisa, banua ku

Mencari arah Terpuruk disana
Alangkah baiknya kita bantu bersama
Bangkitlah banua ku
Banjarmasin ku...

Banjarmasin Banuaku

Ayu Fajriyah

Banjarmasin...
Seribu sungai julukannya
Kawasan selatan Kalimantan tempatnya
Orang banualah pemiliknya

Hati menatap pohon yang rindang
Pohonnya tumbuh di tanah lapang
Kelotok sebutannya perahu panjang
Berlayar di seribu sungai yang panjang

Kota cantik tempat pelancong
Siring Menara pandang ikoniknya
Pasar terapung ramai pengunjung
Murah harganya banyak peminatnya

Banjarmasin banuaku
Kota budaya sejuta ciri khasnya
Dari madihin sampai sasirangan olahannya
Semua bersatu suku banjar namanya

Banjarmasin Bungas

Intan Noor Azizah

Aku dilahirkan di kota ini...
Kota Banjarmasin, kota ku...
Kota penuh kebudayaan, sejarah, kesenian, kuliner…
Dan tentu saja penuh keberagaman...

Siapa yang tak kenal kota ini...
Kota seribu sungai julukan nya
"Banjarmasin BUNGAS" slogan nya
Ribuan dan jutaan orang lahir dan hidup disini...

Kota Banjarmasin kebanggaan ku...
Menjadi lambang sejarah perjalanan hidup ku...
Tak akan ku lupa dan selalu ku kenang..
Kan ku ceritakan bagaimana Banjarmasin kepada generasi berikutnya...

Banjarmasin Indah

Ucok Harisman B

Begitu banyak sungai - sungai
Tugunya koko patung bekantan
Amat banyak para pendatang
Mencari ilmu di tanah Banjar.....

Sungguh bungas kota ini
Apalagi melihat galuh banjar
Sangatlah berat hati ini
Meninggalkan tanah banjar....

Banjarmasin Istimewa

Farahdita Rahmi

Banyak yg bilang banjarmasin itu istimewa
Tak hanya tempat-tempatnya
Setiap jalannya
Atau jajanannya

Alunan aliran sungai menyejukan jiwa
Sejuk segar hembusan anginnya
Banjarmasin bukan hanya kota
Ia adalah sejarah dan cerita

Kota seribu sungai sangat istimewa
Kayuh baimbai adalah semboyannya
Ramah-ramah para insannya
Indah kotamu selalu ada dalam mataku

Banjarmasin Kota Berbagai Aktivitas

Febrian Putra Anugrah Radjikan

Kota Banjarmasin
Itulah mengapa banyak orang menyebutnya kota seribu sungai
Sungainya berwarna kecoklatan
Namun pasar terapung menjadikan sungai berwarna-warni
Warna-warni itulah yang membuat betapa indahnya sungai

Bunyi-bunyi kelotok terdengar di setiap sungai
Kelotok-kelotok yang berkeliling di setiap sungai
Ku temukan itu dimana-mana
Ketika aku bepergian

Aktivitas tiada henti mengelilingi kota tiap hari
Kendaraan hilir mudik di setiap sudut kota
Lampu-lampu menyinari kota pada malam hari
Membuat panorama malam hari yang begitu terang

Pernah aku jalan-jalan di sungai Banjarmasin
Disana lah aku menemukan menara Siring Pandang
Tiap-tiap jembatan aku lalui di Banjarmasin
Melihat indahnya sungai dan padatnya sebuah kota

Pasar Sudimampir yang sering aku kunjungi
Di sanalah aku menemukan banyak pernak-pernik
Berbagai macam makanan kurasakan
Betapa enaknya soto Banjar

Banjarmasin Kota Indah

Jaimah

Saat aku membuka mataku yang tertutup
Aku pun tak percaya bahwa itu nyata
Aku masih berpikir bahwa bahwa aku masih bermimpi
Tapi aku sadar bahwa keindahan itu benar-benar ada
Embun pagi membasahi rumput-rumput
Angin berdesir di tepi sungai
Burung berkicau dengan merdu
Itulah kota Banjarmasin
Kota yang masih tetap terjaga
Kota dengan sejuta simponi

Banjarmasin, Kotakelahiranku

Monalisa

Semilir aingin menerpa halus wajahku
Teringat masa kecil yang kujalani dulu
Dikota seribu sungai yang menawan hati
Memberikan kesan tersendiri bagi kenanganku
Banjarmasin, itulah kotaku
Ramah tamah masyarakatnya
Kayuh baimbai semboyannya
Pasar terapung wisatanya
Hilirmu dikelotok dan jukung di Sungai Barito
Memberikan pemandangan yang unik untuk dilihat
Anak-anak yang berenang tanpa rasa takut
Membuatku kagum olehnya
Kota ini akan menjadi tempat yang terindah dalam ceritaku
Melihat senja dimuara Sungai Barito
Menikmati desiran halus arus sungai
Seakan akan tempat ini tersenyum padaku

Banjarmasin Kotaku

Lydia Lasprita

Dikota banjarmasin tempat lahirnya para pejuang pahlawan
Kota yang bersih dan juga nyaman
Kota yang lahan sengketa dan gedung tak bertuan
Sungai mengalir mengikuti arus yang kencang

Saat senja datang aku merasakan sapaan sang surya
Burung-burung berterbangan dengan iramanya yang merdu
Hingga mentari menyelimuti senja di kota banjarmasin
Aku tak tau betapa indah nya kota banjarmasin

Kota Banjarmasin disini lah engkau berdiri
Engkau bahagia mempunyai sungai-sungai yang bermanfaat
Kotamu sangat berarti bagi masyarakat
Kota banjarmasin betapa bangganya manusia kepadamu

Banjarmasin ku

Ahmad Maulana

Sejuk hawamu, gemilau rasamu
Engkau bagaikan surga budaya
Tari, music, dan adat istiadat
Semua engkau miliki dalam dekapan rakyat mu
Tak akan pernah punah walau dihapus air dari langit
Indah nan elok alam mu
Lestari nan sejuk udara mu
Putih nan bersih daerah mu
Membuatku menjadi serang raja di kota mu
Air berisik pelan
Air berlalari mengikuti ombak
Daun menari dengan senang
Burung pun menyanyi di atas keindahan
Langit senja tersenyum ketika engkau mulai tertutupi malam
Langit pagi tertawa ketika dirimu kembai cerah

Ingin aku tetap berdiri tegak di tugu bekantan ku
Kenangan indahku dengan mu tak kan terlupakan
Memori keindahan di tempat mu takkan terlupan sangatlah
mengesankan bagiku
Ku tahu kau kota menawan

Banjarmasin Sungai Yang Dirindukan

M.Hadi Nur

Banjarmasin……
Sapaan kota seribu sungai
Inilah yang mengalirkan rinduku
Terbawa arus terhempas ombak gelombang……

Banjarmasin……
Meratap rindu meronta
Mengusik lanting-lanting kenangan
Dimana rinduku menjelma
Disitu sampan menengah……

Banjarmasin……
Kota seribu sungai prahara
Kau hanyutkan rinduku
Dimana tiada henti dari sirnanya tujuan……

Banjarmasin…….
Sibuk sembari menetap renung
Disaat rinduku yang malang
Ku harap jumpa arah dan pulang…..

Banjarmasin……
Meriak sampan-sampan merapat
Bila rindu tiba dan berangkat…….

Banjarmasin, Kotakelahiranku

Monalisa

Semilir aingin menerpa halus wajahku
Teringat masa kecil yang kujalani dulu
Dikota seribu sungai yang menawan hati
Memberikan kesan tersendiri bagi kenanganku
Banjarmasin, itulah kotaku
Ramah tamah masyarakatnya
Kayuh baimbai semboyannya
Pasar terapung wisatanya
Hilirmu dikelotok dan jukung di Sungai Barito
Memberikan pemandangan yang unik untuk dilihat
Anak-anak yang berenang tanpa rasa takut
Membuatku kagum olehnya
Kota ini akan menjadi tempat yang terindah dalam ceritaku
Melihat senja dimuara Sungai Barito
Menikmati desiran halus arus sungai
Seakan akan tempat ini tersenyum padaku

Banjarmasin, Kota Perantauan

Dwi Mi'rajiatinnor

Banjarmasin..
Kini ku berpijak padamu
Menuntut ilmu dibumimu
Suka duka disaksikanmu

Banjarmasin..
Kau bertahan sejauh ini
Walau dilukai kaum pribumi
Semoga selalu disinari mentari

Banjarmasinku Kota Seribu Sungai

Eri Saswili

Banjarmasin Ku
Kota tercinta... Kota berintegrasi
Kota kenangan...
Santun.. .Lembut... Beriman

Sejenak... Heningku disini
Membawaku keriak arus...
Sungai Martapura...

Gelitik riuh kelotok
Gemericik siraman air..
Para gadis mandi dibatang
Bersorak palui palui kecil
Mandi berenang disungai yang jernih

Menerawang Lebih Jauh Lagi
Bersusun rapi jukung Jukung
Beraneka jualan...
Ratusan orang...
Menikmati jual beli pasar terapung

Kunaiki sebuah jukung kecil
Kuambil dayung....
Kususuri sepanjang sungai martapura
Dalam pagi bersaput embun Banjar

Indah nian sungaiku

Indah nian negeri banjarku
Sungai beribu mengepung
Menyejukkan kotaku

Namun kini..... kudisini...
Berdiri disisi sungai martapuraku
Hatiku menangis...
Teriris... Melihat sungaiku

Lalu.... Seakan sungaiku berbisik
Aku tidak jernih lagi
Aku tercemar...
Aku tidak disayangi lagi
Diriku penuh sampah
Diriku penuh kotoran
Punah ikan dan udang
Diri kuyang jernih kini
Tinggal kenangan....
Diriku kian sempit...
Tak terjaga... Tak tertata

Sungaiku merintih meninggalkan pesan
Dalam pagi bersaput embun banjar
".....Jernihkan aku....

Banuaku

Rahmayani Khairunnisa

Siapa yang tidak kenal dengan Kota Banjarmasin
Kota yang dijuluki dengan seribu sungai
Sejauh mata memandang
Membentang sungai

Sungai di Banjarmasin
Kau tempat orang banyak melakukan aktivitas
Kau tempat perahu kecil lewat
Ikan-Ikan bisa tinggal di tempatmu

Sungai di Banjarmasin
Kau mengalir terus-menerus
Baik yang besar maupun yang kecil
Kau mempunyai banyak nama

Mari kita jaga
Jangan biarkan dia tercemar
Limbah pabrik… sampah ….
Jangan Kau buang di sana

Banuaku

Madinatul Munawarah

Banuaku...
Tanah nan elok dan permai
Engkau adalah lukisan yang terindah sang pencipta
Mentari tersenyum memberikan secercah harapan

Banuaku...
Tanahmu nan subur terhampar bebas
Lautmu indah membiru luas
Ribuan sungai juga turut menghiasi wajah banua

Banuaku...
Engkau menjadi tempat bernaung bagi berbagai suku
Engkau menjadi tempat berbaur bagi berbagai budaya
Engkau dijuluki kota bungas juga kota seribu sungai

Banuaku...
Berbagai flora tersenyum menikmati indahnya banua
Beragam fauna menari dan bermain di tanah banua
Siapapun terpana melihat cantiknya pesona banua

Banuaku...
Tak akan pernah ku lupakan engkau wahai banuaku
Tak akan pernah terganti dan selalu terukir dalam sanubariku
Terimakasih telah memberi warna di lembaran hidupku
Banua Banjarmasinku

Berkhianat dengan Sungai

Yudha Rizky Rawidafany

Sungaiku yang dulu mengalir bersih
Disaat aku masih berteman baik denganya selalu ku jaga dia
Meloncat-loncat dan bersentuhan kudengannya
disaat kumasih ingusan
Bermain dan bersahabat ku dengan teman sebayaku dengannya

Hampir setiap hari kami bertemunya
dan berpisah saat dilangit sudah senin
Kini disaat kami tak berada didekatnya dan kami beranjak dewasa
Dan kini orang-orang baru berdekatan dengannya
kini dia mulai bersedih
Saat dimana orang-orang baru itu mengkhinatinya
dengan mengotorinya
Ku tau dia mulai terancam saatku mendapatkan kabarnya dimedia

Rasanya air mata ini mengalir deras sepertinya dulu
Mengapa orang-orang tak sadar bahwa dia adalah sahabat kita?
Mengapa orang-orang sampai tega untuk membuatnya bersedih?
Mengapa pula orang-orang tak peduli kepadanya?
Sungaiku yang kini tak anggun lagi
Tetaplah menjadi sahabat bagi banyak orang

Bumi Lahirku

Wanda Aprilla

Pagi menjelang siang terik matahari
Menerengi bumi tanah lahir..
Ramai masyarakat nya Banjarmasin punya
Disana lah ku melihat pertama cahaya yang indah

Haii kamu disana..
Lihat bumi yang ku pijak
Disini negeriku..
Apakah kau tau kotaku yang nan indah ini

Banyak beragam kehidupan
Kotaku ini berada di tengah – tengah aliran air
Yang dikatakan seribu sungai
Kehidupan ku pun bergantung dengan sungai

Andai kan sungai ku tidak berubah menjadi tempat
Akan kah seribu sungai akan hilang
Mungkin kau dan aku perlu berjalan demi kehidupan masa depan
Pergi untuk tumbuh pulang untuk kembali

Cakrawala Banua

Selly Nada Luqyana

Gemerlap langit menggantikan sunyinya hidup
Alam luas kini kulihat menjadi pertanda kemegahan kuasaNya
Sadar bahwa semesta tak sebanding dengan manusia
Menatap langit dari kejauhan rasakan kuasa Pencipta

Tanpa sadar, waktu berlalu begitu cepat
Menjadi sebuah masa bagi kota yang senantiasa menjaga
Fatamorgana mendukung indahnya semesta
Kelahiranku di Bumi, turut menjadi simbol untuk warga Banua

Seribu satu sungai katanya
Derasnya sungai yang damai membuatku mengalir tuk tak terhenti
Mencari kunci jalannya kebahagiaan
Sebagai bukti kesetiaan terhadap kota Banjar

Pasar terapung sebuah tanda kehidupan
Bahwa ada nyawa yang harus diperjuangkan
Menahan diri agar tidak jatuh
Gulungan ombak menerpa mungkin kehidupan akan tenggelam

Banjarmasin
Cipta indahmu yang bersemayam abadi
Adat budaya Banua menari indah gemulai
Akan senantiasa terik dikala mendung

Cepat Sehat Sungai ku

Dailami

Banjarmasin kota seribu sungai
Seribu sampahnya, mati sungainya
Julukan hanya sebatas hiasan
yang mungkin saja akan hilang dimakan waktu
Dulu selalu dieluh-eluhkan karena kegagahan sungainya,
Sekarang jadi bahan perbincangan
karena sampahnya dimana-mana
Ku rindu memandang sungai dengan kejernihannya,
Bukan memandang hanya untuk merasa iba
Kau selalu mengalir membawa kotoran dan segala penyakit menjauh,
Tapi kenapa sakit mu tidak pernah berakhir
Cepat sembuh sungaiku
Kami selalu menunggu kesembuhan mu
Karena kau, sumber kehidupan kami

Cerita Kota Banjarmasin

Devi Oktaviani

Dan akhirnya ku kembali mendatangi kota ini
Kota dimana menyimpan rasa rindu
Kota candu
Kota besar yang membuat sendu

Banjarmasin kota seribu sungai
Kota perjuangan yang penuh cerita
Engkau bagaikan surga budaya
Kebudayaanmu yang sangat meragam yang membuat namamu
terkenal di seluruh kota

Engkau tidak semenarik dulu
Bahkan kotamu seperti angin lalu
Sungai nan indah sekarang menjadi pilu
Yang membuat mata menjadi sendu

Banjarmasin kota seribu sungai
Tetapi mengapa sungai yang indah dan permai
Menjadi kumparan air yang tercemar
Manusia-manusia yang tidak peduli akan keberadaannya
Tidak menjadikan engkau semestinya.

Di Sungai Kota Banjarmasin

Muhammad Khaidir

Di sungai kota Banjarmasin
Kutenggalamkan batu-batu duka
Sedalam laras waktu

Di sungai kota Banjarmasin
Jernih air mengalir dari matanya air
Menyimpan sejuknya
Di ruas tulang-tulangku

Di sungai kota Banjarmasin
Kuhimpun rindu
Pada helai rambut angin
Yang menerpa kening cintaku
Lepas, segala nesta disejenak

Diatas Perahu Ini

Agus Septiadi

Diatas perahu ini semua tampak jelas
akan keindahan dimalam hari yang gelap gulita ini,
dengan pancaran kelap kelip lampu seakan-akan membuat mataku
menjadi enggan untuk menoleh kelain arah

Diatas perahu ini engkau mempertemukan aku dengan seorang
bidadari yang membuat pemandangan menjadi makin indah,
seakan-akan turunnya seorang bidadari yang
membuat mataku menjadi terpana dalam sekejab

Terima kasih kota Banjarmasin dengan segala keindahan yang
engkau berikan pada saat malam hari yang gelap gulita ini
tanpa ada yang menemiku untuk melihat betapa indahnya engkau
pada saat malam telah tiba yang penuh gelepan.

Dibawa Martapura

Aulia Riska Nugraheny

Di tubuhmu, mengalir kerinduan aku padanya
Setahun sudah kau bawa ia ke negeri seberang sana
Hingga kini, jauh tak terlihat lagi batang hidungnya
Kau bawa ia hanyut ditemani rasa bimbang dan hampa

Setahun sudah, tak kulihat lagi lengan hitam legamnya
Urat-urat di lengannya mencerminkan jerih payah juga kuatnya do'a
Aku ingat sekali tubuh rentanya yang amat hebat mengarungi sungai Martapura
Ayah, di sini anakmu menunggu kepulanganmu di gubuk kecil kita

Wahai sungai Martapura,
Ajaklah ayahku kembali bersama kelotok kesayangannya
Akan aku tunggu ia walau seribu tahun kau bawa ia berkelana
Ayah, lain kali ajaklah aku, biar kau tak seorang diri mengarungi hebatnya sang Martapura.

Di Kafe Arwana, Banjarmasin

Muhammad Ghifar

Di kesunyian, malam menatap
meraih subuh yang pekat
sedangkan di ujung kafe ini
mereka terlena dengan kopi yang nikmat

cangkir-cangkir kopi entah dimana
seraya bercerita tentang dunia yang fana
bernuansa penuh warna
banyak bercanda namun tak bermakna

kasir kafe, bercelemek bagai celana
berkumis namun tak klimis
berdiri di tepi memakai topi
sendiri namun tak sendirian

diujung, irama akustik menghipnotis kita
berselimut rasa ditengah kota.
baiman, barasih wan nyaman
itulah slogan kota kebanggaan

Disana

Susana

Pagi hari, ku lihat matahari menengok ku di jendela
Kuingat hari ini kami akan berkunjung
ke tempat wisata di Kota Banjarmasin
Disana kami melihat bising keramaian kiri dan kanan
Daun melambai-lambai ditiup angin
Disana Kami berdiri di atas jalan
Berseberangan orang menjual makanan
Bebaris rapi pemandangan di tepi sungai
Semua sibuk dengan aktivitasnya
Di balik pesona yang indah, kau adalah tempat kenangan
Dimana kau akan dirindukan orang-orang
Canda tawa yang dirasa sampai matahari mencubit pipimu tak kau hiraukan
Hingga pulang baru kau rasa letih nya perjalanan

Fajar Di Sungai Matrapura

Indra Maulana

Tatapku tak berkedip, pipiku memerah
Raut wajahku tersenyum,
Terpesona akan keindahan sungai martapura

Fajar menyingsing kulihat surya memancarkan sinarnya,
Bagai alam yang menawarkan segala isinnya.
Tetesan embun di daun kelapa seakan membawaku
Mengagumi uniknya sungai martapura

Jukung demi jukung saling mendayung
Trombang-ambing dibibir sungai
Suara gemercik air bersahutan seiring suara insan yang gemuruh

Raut wajah berseri saling lempar senyum diatas jukung
Membuatku terpana akan budaya ini. Lok Baintan itulah gelar tempat ini
Ratusan jukung membawa hasil kekaya alam Banjarmasin
Tawar menar diatas jukung
Sungguh aku terpana.

Alabio 19 Juli 2020

Gemerlap Kota seribu Sungai

Sana Dewi

Angin berhembus dipagi hari
Disambut dengan suara kebisingan
Kendaraan yang lalu lalang
Tak pernah berhenti
Kota yang menjadi tempatku menempuh pendidikan
tempat beribu jiwa lain mencari asa
serta banyak kisah telah diukir
pancaran kekayaan kehidupan
bila malam tiba gemerlap lampu warna-warni
yang sangat indah disepanjang trotoar
banyak gedung-gedung dan toko-toko yang berjejeran
begitu menarik untuk dilihat
kota yang memliki julukan kota seribu sungai
yang sangat indah dan menarik
dimana mempunyai banyak destinasi
wisata yang dapat dikunjungi

Harapan

Norjannah

Di kota ini, penuh kenangan
Seorang anak berusaha mewujudkan mimpinya
Melepas masa remajanya, menuju kota yang padat
Malam dilalui dengan sepi akan kerinduan

Matahari menyambut, untuk memulai aktivitas
Kukendarai kendaraan menuju tempat belajar
Disambut dengan padatnya kendaraan
Ku jalani aktivitas ini dengan berdoa
Ku menyukai jalanan kota ini
Kendaraan berlalu lalang dengan acuhnya
Disertai Iringan kelotok melaju dengan cepat
Sore hari menuju senja begitu istimewa

Seorang insan manusia yang kelelahan
Menatap sungai menjadi hal menenangkan
Meratapi masa depan yang misterius
Doaku semoga kuat menghadapi masa depan

Hilangnya Nyanyian Sungai

Sri Nuryatin

Sungaiku mengalir
Meliuk-liuk dari hulu kehilir

Tak ada lagi
Ikan-ikan yang menari-nari riang
Bersama dendang air sungai yang datang
Harapan nelayan jadi mengawang-awang

Dulu gemercik air melahirkan simfoni
Sekarang simfoni itu telah pergi
Tak dapat kutarik kembali

Beningmu hilang begitu saja
Kini engkau tinggal nama
Kini engkau tinggal kenangan

kini jernihkan kau dengan kesadaran

Hutanku Nafasku

Irma Dwina

Sore itu kutatap engkau dari kejauhan
Derai angin membuat rimbun mumenggema
Kuperhatikan alamku kian prihatin
Kau adalah hutanku

Hutanku kini kian mengikis
Dan tidak lagi bergema
Hutanku menggebu mengeluarkan asap pekat
Kini nafasku tak lagi sesejuk dikala dulu

Hutanku seluruh alam bersedih
Berhentilah mengeluarkan amarahmu
Hari ini satu pintaku
Manjakan nafasku seperti dikala dulu

Indahnya Banjarmasin

Nurhalisa

Saat pertama ku buka mata
Kota inilah yang pertama menyambut
Disini lah aku berada
Di kota seribu sungai

Sejuk nan segar hembusan anginnya
Kadang turun rintik dan panas terik matahari
Tapi semua itu tak mengalihkan keindahannya
Elok alam nya elok juga keseniannya

Kata orang kota baiman
Bersih akan lingkungan
Nyaman akan alam nya
Ya, memang kota ini begitu adanya

Padat nya penduduk membuat kami saling berlomba
Berlomba untuk mengais rezeki
Pergi saat matahari terbit
Pulang saat matahari terbenam

Memang beginilah keseharian kami disini
Ada kelebihan ada pula kekurangan
Meski begitu kota tetap yang terbaik bagi kami
Inilah kota banjarmasin, kota dimana banyak akan keindahannya

Indahnya Kota Pendidikan

Tota Dorada Oktavia Sihotang

Wahai kota Banjarmasin
Engkau tumpuan masa depan
Anak bangsa dimasa lalu hingga sekarang
Banyak para petinggi dan pemangku jabatan
Di negeri ini kau lahirkan beserta para pejuang
Pada masa penjajahan dimasa lampau

Wahai kota Banjarmasin
Mari kita berseru kepada Tuhan
Supaya engkau tetap menjadi
Lumbung kehidupan dan pendidikan

Tuhan tolonglah
Izinkan kota Banjarmasin ini
Tempat menuai ilmu bagi anak bangsa
Dari sabang sampai merauke
Dan mengamanahkan
Berbagai instansi sekolah yang ada
Supaya tetap mendidik anak bangsa
Hingga semua harapan mereka tercapai

Terimakasih kota Banjarmasin
Kota seribu sungai

Jantung Kehidupan

Muhammad Sahlan

Ketika sungai menjadi urat nadi kehidupan
Terasalah manfaatnya
Jangan pernah mengkhianati

Jaga dan rawatlah selagi ada
Peliharalah untuk masa mendatang
Jangan cemari jangan kotori
Karna manfaat juga dampaknya
Juga kau yang merasakan

Dia tak akan mengkhianatimu
Selagi kau juga tak mengkhianatinya
Jagalah nama serta icon kota kita
Yang juga jadi urat nadi.

Keindahan Kota Banjarmasin

Ahmad Subaikah

Ku langkah kan kaki ku dengan berlahan
Melewati pagi yang masih di selimuti embun pagi
Merasakan sapaan sang mentari memancarkan cahaya
Mulai memancarkan sinar membuka jendera kota

Ku hentikan langkah kaki ini hingga terdiam
Sentuhan para perjalan kaki memunuhi sudut kota
Terlihat bertapa suasana kota begitu berwarna
Jika langkah kaki bicara maka terdengar sentuhan keindahan setiap langkah nya

Terlihat sederhana tetapi memiliki kesan yang bermakna
Kota yang terlihat dengan rapi mampu menarik mata memandang
Sentuhan cahaya yang menyinari menambah letak kesempurnaan kota ini
Kota banjarmasin memiliki berbagai cerita yang di ukir rapi dalam kenangan mata yang memandang

Suasana dingin yang menemani menunjukkan sang kuasa
Keadaan kota yang indah menambah suasana mata tak berhenti memandang
Hingga matahari tidak memanjarkan cahaya nya lagi
Membuat kau merasa tidak bisa memindahkan langkah kaki dari suasana kota yang bermakna

Keindahan Kotaku

Maya Yuniarti

Saatku tatap betapa eloknya
Begitu indah dan bersihnya
Aku terpesona melihatmu wahai kotaku
sungai yang besar dan berkelok nan indah

engkau sungguh tumbuh dan berkembang
sangat begitu cepat
kau kota kebanggan Kalimantan Selatan
kota yang disebut dengan kota seribu sungai

membuat mata memandang terpesonan
rumah–rumah besisir dipinggiran sungai
dengan kebersihanya, keidahanya dan ketertibanya
semua kaumiliki dalam dekapan rakyatmu

terimakasih tuhanku, terimakasih para pemimpin
begitu elok nan indah kota yang kauberikan
kota seribu sungai julukanmu, akan kami jaga dan kami bangun
engkaukan selalu menjadi istana kenindahan
kota Banjarmasin…….

Keindahan Sungai

Desy Norrahmah

Alam yang begitu baik mengenalkan ku dengan sungai yang begitu indah
Iyaa ia adalah sungai Banjarmasin...
Sungai yang terlihat biasa namun luar biasa
Sungai yang terlihat tidak apa-apa namun mempunyai makna...
Sungai yang seakan-akan sudah menjadi urat nadi dalam kehidupan
Sungai juga yang seakan-akan mampu mengalihkan pandangan...
Jukung-jukung yang berserakan terlihat bersahabat dan saling menyapa dalam kebahagiaan
Pepohonan yang melambai juga terlihat menjadi saksi dalam ketenangan.
Sungai yang memberikan kenyaman..
Sungai yang memberikan keindahan...

Eloknya

Bahjatul Mardhiyah

Sungai....
Kau begitu banyak dicintaiii
Kau begitu enak di pandangiii
Kaulah sumber kehidupan kami

Banjarmasin adalah nama kotanya
Kaulah ciri khas daerahnya
Hingga kota ini dijuluki kota seribu sungai ternama
Tetaplah berikan keindah itu pada kota kita semua

Sungai Banjarmasin....
Kau terkenal memiliki lahan yang luas
Kau terkenal memiliki ciri khas
Dan kau terkenal memiliki gelombang yang deras

Indahnya gelombang sungai kehidupan
Indahnya bunyi-bunyi seruan krlotok di hadapan
Begitu banyak hal tersimpan
Hingga kau tak sadar dengan kecerobohan

Sungai....
dulu bahkan sekarang kekal dengan eloknya

Kepulan Asap Kelotok

Norjannah

Kudengar suara mesin berbunyi
Menerobos derasnya ombak
Melewati pulahan rumah kayu
Dengan kearifan lokalnya

Banjarmasin itu kota sungai
Ku melewati indahnya aliran sungai
Segemelincir ombak membasahkan tanganku
angin berhembus dengan kencang

Disertai asap yang mengepul dari mesin kelotok
Anak-anak dengan riang melompat ke sungai
Sekedar membersihkan tubuh dan
melihat indahnya senyum kehangatan

Ku harap kelak Banjarmasin akan semakin indah
Sungai yang menjadi pondasi ini semakin terjaga
Masyarakat selalu menjaga kearifan lokalnya
Dengan dimulai dari hari ini

Kerinduan

Markiah

Minggu pagi terasa sunyi
malam minggu jua terasa sunyi
kelotok lalu lalang pun tak ada
penjual di pasar terapung juga tak ada

Ingin ku dunia ini seperti sedia kala
penuh dengan kebahagian
bukan seperti ini penuh dengan kecemasan
hidup menjadi tak tenang
Gunjingan ada di mana-mana
perkerjaan semuanya terkendala
cepat sembuh lah dunia ku
ku rindu dengan keramaian Banjarmasin
dengan tempat wisata yang bebas di buka

Kerinduanku

Daniatul Mabrurah

Seperti aliran inspirasi
Mengalir lembut tiada henti
Hanya kau, tiada yang lain
Banjarmasin, Kota Seribu Sungai ku yang menawan hati

Bak kenangan yang selalu tersimpan
Menyongsong ke arah masa depan
Ku titip kenangan serta gurauan
Wahai titik terindah ku Pulau Kambang

Ingin rasaku mencicipi kenikmatan ini
Oh wahai kota seribu sungai nan asri
Apalah daya ku yang tak bisa menikmati akibat pandemi ini
Namun Soto Banjar sebagai penawar diri

Ketulusan dan Pengorbanan

Junaidi

....
Semangat mengalihkan jiwaku
Disetiap hari, dan disetiap pagi
Aku dituntut memberi separu jiwa ke pada bangsa
Untuk kecerdasan anak-anak di negaraku
....
Pengabdian dan pengorbananku kepada negara takkan ada batasnya
Sampai jiwa dan tetes air mataku habis
Dalam ketulusan yang tak terkira
Kini ilmu yang kumiliki
Akan diserap dalam kejujuran
....
Kerelaan dan keyakinanku meski tak ada batasnya
Ilmunya kini mengatakan
Semangat, Kesetiaan, Ketulusan, Kejujuran dan Pengorbananmu
Takkan Habis oleh generasi selanjutnya
....

Keunikan Banjarmasin

Nisa

Banjarmasin
Edientik dengan kota seribu sungai
Banyak keberagaman didalamnya
Patung bekantan menjadi mascot utamanya
Banjarmasin
Kota seribu sungai
Banyak tradisi-tradisi didalamnya
Bamandi-mandi sampai upacara maarak pengantinnya
Banjarmasin
Kota seribu sungai
Bermacam-macam kuliner tradisionalnya
Soto banjar sampai sambal acannya
Pasar terapung dan kain sasirangan menjadi utama keunikannya
Dari dulu sampai sekarang.

Meskipun aku pergi dan bayangku tidak lagi menapak
Akan kerap ada harap untuk kembali
dan berakhir meninggalkan jejak
Benar saja, segalanya tak mudah terlupa
apalagi perihal orang-orangnya
Banyak tempat ibadah bersejarah

Kita di Penjuru Kota

Dona Eka Lovianie

Satu ruang tawar di tengah keramaian
Tanpa sadar telah membawa raga bernostalgia dengan kenangan
Seolah menyisakan pesan tak tersampaikan dalam angan
Padahal hanya sebuah memori yang menggeliat dalam hati

Ada masa dimana langkahku lunglai
Berjalan senada membersamai terbitnya matahari
Melanglang sendiri di keramaian menghampiri halte utama kota ini
Mengedar pandang tanpa tuju, berharap mendatangkan tenang
yang mampu mengisi

Masih ingin mengukir kisah diantara temaram
Menaiki perahu, melintas diantara perbatasan yang menjadi titian
Memandang bumantara dan sesekali terpejam karna rasa nyaman
Akankah tenang? Ataukah hilang?
Penat yang hingga kini selalu kubawa lari

Ada hasrat yang kian kutenggelamkan
Kenyataan untuk segera bertolak dari kota ini
tanpa menjejakan harap
Istimewanya tak suah terlupa,
hingga tak bisa diisyaratkan dengan kata-kata
Lampu merah menawan,
hingga jukung yang menjadi sorot perhatian
Meskipun aku pergi dan bayangku tidak lagi menapak

Akan kerap ada harap untuk kembali
dan berakhir meninggalkan jejak
Benar saja, segalanya tak mudah terlupa
apalagi perihal orang-orangnya
Banyak tempat ibadah bersejarah
dengan kesan romantis di kota sederhana

Kota Banjarmasin

Ahmad Hendi Jayandi

Kucoba Menyelam
Kali Martapura Sedemikian Dalam
Jukung Jukung Dan Lanting
Bernyanyi Tentang Senja
Tentang Segala Keletihan
Karena Para Bedebah
Terus Menebar Serakah

Kuarungi Sungai Barito
Membedah Geliat Kehidupan
Menatap Gubuk Gubuk Reot
Mencatat Keluh Dan Kesah
Merekam GeliatJiwa Haram Jadah

Di Pasar Lama
Di Kampung Kuin Cerucuk
Di Tepi Pelabuhan Trisakti
Di Pantai Plaihari
Kureguk Kejernihan Yang Fana
Langit Yang Membiru
Seketika Mengurai Senyum
Yakin, Itu Senyum Untukku

Kota Banjarmasin

Anggraini Saputri

Kucoba menyelam
Kali martapura sedemikian dalam
Jukung jukung dan lanting
Bernyanyi tentang senja
Tentang segala keletihan
Karena para bedebah
Terus menebar serakah
Kuarungi sungai Barito
Membedah geliat kehidupan
Menatap gubuk gubuk reot
Mencatat keluh dan kesah
Merekam geliat jiwa haram jadah
Di Pasar Lama
dikampung Kuin Cerucuk
ditepi pelabuhan Trisakti
dipantai Pelaihari
kureguk kejernihan yang fana
langit yang membiru

Kota Banjarmasin

Dwi Safitri

Kota yang dijuluki sebagai kota seribu sungai
Kota yang saat ini sedang kupijak
Untuk menyelesaikan pendidiakan
Banjarmasin, Kota berintegrasi

Sejenak hening kudisini
Membawaku ke riak arus
Gelitik riuh kelotok
Gemercik siraman air

Terlihat di ujung sana
Jukung-jukung tersusun rapi
Beraneka macam jualan
Ratusan orang pengunjung
Puluhan turis asing
Menikmati jual beli pasar terapung

Indah nian kotaku
Indah nian sungaiku
Kususuri sepanjang sungai
Dalam pagi berselaput embun

Kota Banjarmasin

Indriana Wijayanti

Diatas tanah berpijak, tempat manusia berkumpul
Jalan raya membentang tiap sudut kota
Menjadi pijakan kokoh tiap kendaraan diatasnya
Menjadikanya jalan untuk sebuah tujuan

Sesak sudah oleh bangunan- bangunan
Hingga tak bercelah kau melihat ke sebrang
Sesak dan pengap menjadi satu
Menjadi kehidupan di sebuah kota

Lihatlah kotaku, kota Banjarmasin
Tempatnya penuh oleh aliran air
Tidak jernih, namun jadi primadona
Sudah seperti jantung bagi penghuninya

Banjarmasin,
Tak seindah kota-kota wisata
Namun, diapun punya warnanya
Lihatlah jauh lebih dalam, kau akan temukan surganya

Gemerlap lampu-lampu jalanan menerangi malam
Pengganti bintang yang tak terlihat di langit kota
Pemandangan indah, memanjakan mata
Itulah kota Banjarmasin

Kota Banjarmasin

Syafiya Dhiya Farida

Banjarmasin...
Kota indah dan mengandung harapan
Kota tempat aku menempa ilmu
Kota tempat aku belajar dah berkarya

Banjarmasin…
Engkau kaya akan budaya tari, lagu dan adat istiadat
Semua engkau miliki dalam dekapan rakyatmu
Tak akan punah walau dihapuskan air dari langit

Banjarmasin…
Kota seribu sungai
Kota dengan berbagai objek wisata
Keunikan pasar terapung menjadi satu diantara daya tarik kota
Banjarmasin

Banjarmasin…
Bukan kota biasa
Kota nan indah dengan beragam pesona
Keindahanmu harus tetap terjaga
Agar anak cucu kita bisa merasakan kota Banjarmasin

Kota Banjarmasin

Siti Najmi Hafizhah

Kota yang sangat indah
Air sungai yang mengalir dengan penuh ketenangan
Hadirmu menjadi tempat berteduh
Kau adalah tempat yang nyaman untukku berpijak

Setiap pagi sinarmu memancarkan keindahan
Terpukau,terpesona bagi siapa saja yang melihat wujudmu
Tak bisa ku berkata tentangmu
Selain hanya rasa syukur atas hadirmu

Hati yang bahagia karena selalu bersama
Dalam keadaan suka maupun duka
Bersama denganmu sampai sang fajar kembali
Hingga pada akhirnya aku memutuskan untuk tetap di sini

Kota Banjarmasin

Rizkia Ananda Sari

Dijuluki Kota Seribu Sungai
Dulunya elok di pandang sekarang redup mendampingi
Disitulah sungai mengalir dengan sampah yang mengikuti
Dimana aku hidup berdampingan dengan lingkungan saat ini
Banjarmasin
Wahai manusia yang hilang kesadaran
Jagalah lingkungan sekitar kita dengan disiplin
Agar kita sehat jasmani dan rohani serta menawan

Kota Banjarmasin

Rika Yulia

Kota Banjarmasin
Kota Provinsi Kalimantan Selatan
Kota dengan sejuta keindahan
Kota dengan berbagai sejarah kerajaan

Kota yang dijuluki seribu sungai
Kota yang sangat ramai
Memiliki bangunan menara pandang
Terdapat pasar terapung

Kota Banjarmasin
Kota yang penuh keramaian
Tiada hari tanpa kesunyian
Kota yang begitu menawan
Kota Banjarmasin
Kota tertua di Kalimantan Selatan

Kota Banjarmasin

Muhammad Risky

Banjarmasin Begitu Asing Bagiku

Dipagi yang terasa masih dalam mimpi
Suara motor bagai kicauan burung yang menyapa dipagi hari,
Bahkan teriakan sijantan pun tidak terdengar lagi.

Sengatan siang, tak ada pohon untuk mengelak
Paru-paru jalanan mulai terasa sesak.
Begitu tinggi Bangunan menjulang
Terbentang Kokoh Jembatan yang panjang

Lampu-lampu terhampar bagaikan bintang
Saat mentari sudah mulai mati
Saat sungai tak berpenghuni lagi
Hanya satu pinta hati ini
Hilangkan lah bising menjadi sunyi.

2020

Kota Banjarmasin Keluh Kesah Sungai

M.Hadi Nur

Terdengar suara tangis
Terlihat sungai yang kotor
Yang menjadi hitam dan berbau

Dia mengeluh putus asa
Kenapa manusia tak mengerti
Membuang sampah sembarangan
Tanpa malu kotori lingkungan

Dulu kau begitu asri
Tempat bermain dan mencuci
Berguna untuk semua orang
Pemandangan begitu menyejukkan

Bila musim hujan
Banjir takdapat dihindari
Merusak semua yang ada
Kadang banyak memakan korban

Peliharalah lingkungan dari sekarang
Agar hidup terasa nyaman
Demi anak dan cucu kita

Kota Seribu Sungai

Nurul Jannah

Betapa indahnya dirimu...
Apalagi ketika waktu malam...
Seperti menatap bintang dilangit..
Kelap kelip lampu kota..
Membuatmu lebih sempurna..
Sungai-sungai nya pun memiliki ciri khas tersendiri...
Suku dan budaya pun menjadi satu di tempat mu..
Namun kau tetap berdiri kokoh tanpa ada tanda mengeluh..
Namamu begitu indah..
Seindah kekayaan alam yang kau miliki..
Semoga kau tetap terjaga dan juga di cinta oleh masyarakatnya..
Salam cinta untuk tempatku tercinta..
Banjarmasin..

Kota Seribu Sungai

Riski Norseli

Banjarmasin kota seribu sungai itulah julukanmu
Engkau bagaikan surga budaya dan adat istiadat yang melekat
Dimana engkau bak primadona di seluruh kota
Semua itu tidak lepas dari dekapan rakyatmu

Banjarmasin engkau bagaikan intan yang sangat indah
Kota seribu sungai julukanmu
Sungaimu nan indah itu menjadikan ikon tersendiri bagimu

Bising hingar bingar kelotok yang menyapa
Gemercik air yang terdengar
Gelitik sorak warga sekitar
Nan ramai di pandangan

Banjarmasin kota berbudaya
Kota berkarya...
Kota beriman...
Kota kenangan...

Kota Seribu Sungai

Siti Fatimah

Banjarmasin....
Kata orang "Kota Seribu Sungai" namanya
Indahnya tak bisa dikata
Bakmata memandang
sungai nan jauh disana

Banjarmasin....
Satu kata untukmu
Indah...
Kota penuh makna bagiku
Yang tak pernah terlupa
Indah yang taklekang oleh waktu

Sungai nan jauh dipandang
Beri sejuta arti
Untukku

Kota Seribu Sungai

Devita Sari

Senja mengingat bahwa hari akan berakhir
Riuk piuk kota yang masih terdengar

Aliran sungai yang airnya berwarna coklat
Mengalir dengan perlahan penuh irama
Membawa segudang kenikmatan dan kesegaran

Orang-orang di tepi sungai
Mandi, mencuci, serta bercengkrama
Adapula yang menyusuri sungai sembari menikmati senja

Indah dan nikmat memang
Kota yang dipenuhi aliran sungai
Sungai kecil hingga besar
Sungai panjang dan sungai sedang
Hingga dijuluki Kota Seribu Sungai.

Kota Seribu Sungai

Irma Dwina

Kupandangi sungai kotaku yang indah
Memandangmu menghilangkan gundah
Kau menyatukan daerah-daerah

Akan tetapi banyak orang yang tak menghargaimu
Seenaknya membuang limbah
Kasihan sekali nasibmu

Tapi aku akan menghargaimu
Merawatmu
Karena kau adalah sumber kehidupan mengesankan bagiku

Kota Seribu Sungai

Nadiatul Izmi

Semburan fajar memancarkan cahaya
Menyapa lewat embun-embun pagi
Tersenyum hangat melalui sinar sang mentari
Germercik air sungai mengalir sangat merdu

Menyeguhkan keindahan tiada tara
Di Kota seribu sungai,
Dari terbit fajar hingga terbenam matahari
Setiap insan beraktivitas di kota ini

Untuk memenuhi kepulan asap di setiap rumah.
Para anak muda melangkah untuk mewujudkan impian
Dengan semangat waja sampai kaputing
Langkah demi langkah di lewati

Tangis dan tawa mewarnai setiap perjuangan
Doa dan usaha menjadi keyakinan
Kota seribu sungai wujud berkah dari sang pencipta
Untuk berjuang mewujudkan impian

Kota Tempat Menuntut Ilmu

Nurhikmah

Kota yang baru pertama kali ku datangi
Kota metropolitan dengan banyak aktivitas
Disini dan di kota ini aku menuntut ilmu
Orang-orang menjuluki tempat ini
Kota Seribu Sungai

Inilah kota Banjarmasin
Dikota ini juga aku datang untuk menuntut ilmu
Dikota ini aku berjuang untuk mencapai cita-cita
Di kota ini juga aku berjuang untuk menggapai mimpi

Kotaku

Taufik

Kotaku Banjarmasin
Kotanya barasih indah dipandang
Kotanya barasih indah dipandang
Sungainya banyak panjang terbentang
Ooh Banjarmasin
Kotaku yang ramai akan pendatang
Lokawisatanya yang memanjakan
Orangnya pun ramah penuh senyuman

Kota ku

Sri Rahayu

Kota ini, dikenal dengan kehijauan alam dan aroma embun pagi yang menyejukkan
Kota ini, dikenal akan tanah, emas bahkan batu bara yang entah sampai kapan berhenti dirampas
Kota ini, dikenal serta dipuja bahkan dari kalangan rupa
Kota ini, dikenang akan kemuliaan sosok sang pujangga.

Kota ini, Kota yang menghiasi malam dengan kapal – kapal hias yang begitu indah untuk dipandang
Kota ini, di kala senja datang , semua akan damai dalam pelukan kota ini, di bumi ini Masih banyak hal yang perlu dibina
Kota ini, ialah Banjarmasin tercinta.

Kotaku

Muhammad Adhitya Hidayat Putra

Banjarmasinku

Ada

Begitukah

Kau...

Malangnya Sungai Kelayanku

Muhammad Hafiz

Terdengar suara tangis bergemuruh
Tak lagi bersih
Tak lagi indah
Tak lagi besar

Penuh dengan kegelisahan dalam hujan
Aliranmu tersumbat oleh sampah-sampah
Aliranmu tak lagi lancar mengalir
Kau tak lagi layak untuk dipandang

Sungaiku...
Tak lelahkah kau menikmati keadaanmu sekarang
Tak putus asa kah kau terus mengalir ?
Aku harap kau kuat wahai sungaiku

Kenapa manusia tak mengerti keadaanmu
Sampah bertumpuk membuat bau tak enak
Aku rindu...
Rindu akan sungai ku yang jernih

Tempatku bermain dan mencuci
Membuat senyum orang-orang
Pemandangan yang begitu menyejukkan
Pelepas lelahku...

Melepas Rindu Sungai Banjarmasin

Raudhatul Jannah

Sungai Banjarmasin,,
Berbulan-bulan bahkan bertahun-tahun
Waktu yang sudah terlewati
Hanya untuk mengerti keberadaan sungai
Yang menjadi identitas ibukota provinsi

Dari poros sudut kota,
Sejauh mata memandang,
Dan Sepanjang kaki melangkah,
Tak terhitung luasnya sungai yang tak terhingga
Bukan tentang jarak antar kutub di dunia
atau bahkan laut terbelah dalam kisah Nabi Musa
Tapi tentang mengenang ciri khas banua

Bila masa mengizinkan lagi,
Bolehkah aku berada diatas sampan yang membawaku berlayar
Matan Di muara sampai ke hulu
Sebab disinilah aku belajar kembali,
Jalur perdagangan raja di masa bahari,
Mereka melintasi sungai yang saat itu kujalani..

Ingatan pada Desas desus dan deru ombak laut
Membuatku termenung, seakan ingin mengulang lagi
Kesempatan melepas rindu pada sungai Banjarmasin

Memori Tentang Mu

Noorhalimah

Mengalir tak kenal henti
Menyapa memberi kehidupan untuk semua
Yang menjadi saksi yang tak pernah menolak kehadiran ku
Menjadi tempat yang paling meneduhkan dan penuh kegembiraan

Terimakasih atas berimu yang tak pernah mengharap balas
Hadir mu yang selalu didamba
Pentingnya dirimu yang penuh makna

Kau lah sungai pelengkap memoriku
Tentang kebahagiaan bersamanya
Bersama orang-orang yang mencintaiku juga dirimu.

Menepi

Markiah

Berawal pertemuan tak sengaja
di atas kelotok di siring menara pandang
ku lihat diri mu yang manis
seakan memperhatikan ku
membuat jantung ku dag dig dug

tetapi aku salah
sebab rasa kepercaya diriku yang berlebihan
ku kira kita sehati ternyata hanya sebatas kasihan
ku kira aku memiliki nyatanya omong kosong
ku kira semua ini berakhir bahagia nyatanya aku salah

Mengelilingi Sungai di Kota Banjarmasin

Anggie riska agustiana

Ku buka mata ku hari ini di sebuah kota yang indah
Sarapan ku dengan makan khasnya nasi kuning
Disertai ikan yang hanya ada di kota ini
Yang terdapat di sungai saja

Kota bagi seribu sungai merupakan julukanya
di mana sungai merupakan kehidupan utama bagi mereka
mengelilingi sungai merupakan wisata wajid
bagi mereka yang baru datangi ke kota ini
dengan menggunakan perahu yang terdapat di pinggiran sungai
kota Banjarmasin

melihat kehidupan mereka yang berumah di pinggir sungai
berjualan dengan menggunakan perahu di pinggiran sungai
bermacam-macam buah hasil tanam masyarakat
dengan para penjual yang sangat ramah dan murah senyum

Mimpiku

Ainun Cahya

Mengacung tangan ku menunjuk namamu
Ingin ku gapai mimpiku
Kota penuh kenangan
Seribu impian sudah kuukir
Untuk menggapaimu
Di tempat inilah aku berpijak
Dengan penuh semangat dan juga keluh kesah
Perjuangan demi perjuangan
Akan ku raih
Halangan dan rintangan akan ku terjang
Hanya untuk mimpiku

Nasibmu Kini

Linda Hernika Syafitri

Sungai
Dulu dirimu begitu indah
Air mu yang jernih
Begitu menggiurkan mata, seolah-olah kau sedang mengajak
Setiap orang untuk bisa bermain-main denganmu

Akan tetapi sekarang, Dirimu kian berubah
Air mu tak lagi sejernih dulu
Bahkan, dirimu sekarang begitu kotor,
Dipenuhi dengan banyak sampah
Yang melekat pada tubuhmu.
Semua itu diakibatkan oleh tangan-tangan jahil manusia
yang kurang bersyukur
Bahwa sungai merupakan salah satu nikmat Tuhan
yang semestinya perlu di jaga

Dulu kau juga merupakan salah satu tempat bermain bagi anak-anak
Disaat ibu dan bapak mereka sedang memenuhi kebutuhan hidup
sehari-hari
Seperti halnya mencuci, memancing, dan juga mencari nafkah
Maka disaat itu jugalah anak-anak berkumpul dan bermain di sungai

Dan kini kau hanya dianggap sebagai kenangan bagi sebagian manusia
Karena menganggap dirimu
Sudah tidak bisa berfungsi secara maksimal lagi,
Padahal itu semua akibat ulah tangan mereka sendiri

Nikmat Dikotaku

Indra Maulana

Padamu teras kenangan yang membawa cinta
Wahai pemberi nikmat dunia
Kau suguhkan berkah dan kekayaan dikotaku
“Banjarmasin”
Kota yang dijuluki seribu sungai
Tentu saja sebuah tabiat kebanggan bagiku
Sungaiku kaya akan keindahan
Sungai yang memberi nikmat pada dahaga yang hasrat
Sungaikulah penghubung pencari nikmat
Sungaikulah yang mengikat insan dengan erat
Kini bibir-bibir sungai memucat
Berharap insan setia menjaga wasiat

Alabio 18 Juli 2020

Ohh Sungai Ku

Devita Sari

Ohh sungai ku
Begitu pelan aliran mu
Begitu pekat warna mu
Begitu banyak ikan di tempatmu

Ohh sungaiku
Kau sangat berguna
Bagi banyak orang
Kau menebarkan manfaat begitu banyak
Tapi orang-orang tidak bisa menjagamu

Ohh sungaiku
Alangkah indahnya dirimu
Jika semua orang memperhatikanmu
Tapi semua itu perlu kesadaran
Dan kepekaan terhadapmu

Pasar Terapung

Karenina Panca Kiranti

Pasar terapung...
Pasar yang terkenal di kota Banjarmasin..
Pasar yang menjadi icon kota..
Pasar yang tidak sama dengan pasar biasanyaa..
Pasar yang berbeda...

Pasar yang dikelilingi oleh jukung..
Pasar yang mengambang di atas sungai..
Pasar yang unik..
Dan pasar yang menjadi tempat wisata..

Dulu pasar ini hanya menjadi tempat jual beli...
Dulu pasar ini teramai sekarang..
Kini pasar ini telah beralih fungsi..
Menjadi destinasi wisata di kota Banjarmasin...

Pasar Terapung

Nurul Azizah

Pasar terapung,
Berlokasi di Siring Tendean
Beroperasi setiap akhir pekan
Yang selau ramai dikunjungi para wisatawan

Tidak seperti Kuin dan Lokbaintan
Di Siring, pedagang cukup merapat ke dermaga untuk berjualan
Dengan transportasi jukung yang menjadi andalan
Beraneka macam barang yang mereka tawarkan
Dari kue tradisional, sayuran hingga buah-buahan

Pemuda Menuju Sungai

Erico Krisna Bayu

Pemuda menuju sungai
Dia larutkan semua impian
Kemudian rebahan di tepian
Tatapannya menghalau
Seluas langit
Sejauh mata memandang
Menanti sosokmu
Entah kapan akan kembali
Hingga pagi berganti malam
Hanya terlihat sosok
Sebuah ranting kecil
Mengalir,
Di arus sungai tenang
Di gelap malam
Pemuda itu tertidur
Menunggu arus sungai mengalir
Untuk tempat melarutkan angan
Ke penjuru semesta
Di tepi sungai
Pemuda itu hanya menanti
Suatu kabar
Dari penjuru dunia

Pengharapan Diatas Sungai Banjar

Emelda Humaira

Kabut memeluk dinginnya pagi
Matahari pun mulai bergegas naik menyinari
Burung-burung berkicau mengitari
Aliran sungai yang tenang mengiringi

Banjarmasin, kota sederhana yang dikelilingi sungai
Hampir ketenangan sungai dengan kegiatan diatasnya
Hiruk pikuk kota yang seakan sirna
Aliran sungai penuh makna penghidupan warga

Seandainya dilihat dari kejauhan
Sungai dan warga tak bisa dipisahkan
Bagaikan saling mengisi atau sekedar memberi kedamaian
Ribuan memori yang tercipta berkat ketenangan

Senyuman warga yang mandi setiap pagi
Sapaan hangat dari sungai yang memberi pengharapan
Entah sekedar mengambil air atau mengadu nasib sendiri
Yang selalu memberi tanpa meminta balasan

Aliran tenang hari ini membawa pengaduan nasib disetiap hari
Entah sekedar sesuap nasi ataupun keperluan sehari-hari
Jutaan anak sungai hari ini, jadi saksi banyaknya kebahagiaan
tercipta dikota ini
Nasibnya hari ini pun tergantung bagaimana kesadaran diri

Pesona Banjarmasin

Diki Wahyudi

Pandang mata terlihat nan indah
Gedung-gedung berbaris seakan menyapa
Senyuman manis para pribumi
Itulah pesona Banjarmasin

Disinilah aku berpijak
Menikmati tempat ini
Merasakan eloknya tempat
Penuh dengan keindahan wisata Banjarmasin

Hati seolah berkata
Senang, riang, gembira
Semua meyatu menjadi satu
Melihat kota Banjarmasin

Banjarmasin
Kuharap semoga akan selalu ada
Rasa seperti ini
Yang tidak akan hilang ditelan waktu

Pesona Kota Banjarmasin

Dina

Beribu-ribu budaya
Yang terlahir dari kota seribu sungai
Beraneka ragam kekayaan alam
Tak akan hilang

Indahnya alammu di sore hari
Dikelilingi angin yang berlalu lalang
Daun menari dengan senang
Semua benda yang ada di bumi menyanyi di atas kebahagian

Langit sore mulai tersenyum
Ketika langit mulai menutupi malam
Langit pagi akan datang
Ketika dirimu kembali cerah semuanya akan tersenyum

Engkau akan selalu menjadi kebahagian
Diantara orang-orang yang akan menjagamu
Lingkunganmu adalah nyawa
Yang tidak akan bisa di tukar dengan apapun

Pesonamu Banjarmasin

Noor Hidayah

Banjarmasin, pusatnya pendidikan
Kuberangan-angan ingin menggapai mahkotamu
Hingga semuanya tergapai penuh pengorbanan
Pagi buta, ku membuka mata
Simpang siur orang berangkat kerja
Kemalasan dipagiku begitu terasa
Hinggaku lupa tujuanku ingin apa
Orang sibuk dengan kegiatannya
Masing-masing berkemelut dengan dunianya
Ada yang berangkat kerja dan ada yang pulang berbelanja
Dipasar orang saling tegur sapa
Tidak ada keheningan siang malam nya
Entah apa yang mereka lakukan hingga malam dijadikan siang
Pada saat itu juga aku memulai kegiatan utama
Berlari menuju cita-citaku menuntut ilmu dikota penuh pesona

Revolusi Banjar

Rohani Safitri

Setibanya aku di Banjarmasin
Lembah dan beberapa belukar yang juga beriringan
Bukit dan sawah nan tandus
Menyusun wasiatnya untuk bangunan yang silir berdatangan
Serupa dengan para perantau yang menimba ilmu

Setibanya aku di sana
Safana nan luas serta padang yang hilang dalam taut mataku
Yang letih memandang semesta yang bersedih
Juga kaki kembala kecil di mana untuk berpijak
Kemana mereka di tawan wahai tuhan

Riak Banjar

Muhammad Haris Fadhilah Hazmi

Tanah dengan rimbunan makhluk
Tebaran suara bagaikan melodi
Kusam jenuh mengalir lembut
Kesatuan padu dalam kenyataan

Kuasa sepi bertiup sepoi
Kelap malam berselimut tenang
Terpaan ayat memeluk hangat
Tiada keburukan tanpa kebaikan

Rindu Banjarmasin

Muhammad Wildan

Banjarmasin adalah kota seribu sungai
Sejuk hawa mu, gemilau paras mu

Tak bosan melihat pemandangan mu
Aku takjub dan indah melihat semua itu
Rasa nya ingin selalu tinggal di tempat mu
Ingin aku tetap berdiri tegak di tanah mu

Kenangan indahku dengan mu takkan bisa ku lupakan
Memori keindahan di tempat mu takkan pernah terlupakan
Sangatlah mengesankan bagi ku
aku tahu kau adalah kota yang menawan…

Salam rindu Banjarmasin

Dailami

Tanah Banjar, tanah kebanggaan Banua
Salam rindu dari anak pedalaman Loksado
Kota seribu sungai, julukan itu bersandar padamu
Kini kota mu tidak seramai dulu
Bukan tidak ada orang, tapi karena tertawan dalam tahanan sendiri
Aku rindu kekotamu, menuntut ilmu demi tuntutan hidup
Menikmati soto Banjar dipinggir sungai Martapura yang memanjang nan elok
Menikmati senja di atas kelotok yang berlayar dengan gagahnya
Semoga kau cepat sehat kota ku dan bumi ku
Ini hanya sementara, untuk kita menabung rindu
Untuk sementara aku menjauh dari mu, tapi setelah semua berlalu
aku akan kembali padamu,
kota ku, Banjarmasin banuaku

Sang Sungai

Sri Ayu

Tak ada lagi kejernihan yang nampak
Sungguh malang nasibmu
Manusia tak merawatmu
Merusak dengan tangan jahilnya.
Mereka mengotorimu
Padahal membutuhkanmu.
Semua aktivitas rumah, dilakukan di tepianmu
Bahkan anak cucu mereka tak pernah bosan bermain denganmu.
Tak seharusnya mereka mengotorimu
Seharusnya mereka merawat dan menjagamu.
Wahai sang sungai bersabarlah dirimu.

Sayangi Sungai

Abdul majid

Sungai
kau adalah urat nadi kehidupan
darimu lah kami bisa berativitas
dari mandi minum dan makan
hingga semua pun darimu sumber air yg diambil

Sungai
miris sekali nasibmu
begitu banyak tangn manusia yang jahil
akibat sampah yang berserakan menghampirimu
tapi sayang mereka lupa begitu bergunnya kamu dalam kehidupan

Sabar lah sungai
pasti ada orang yang pasti peduli denganmu
yang bisa merawat dan menjagamu
hingga kamu bisa mengaliri air dan memberikan bagi kehidupan

Sebuah Kota

Zulvi Ainul Ilmy

Banjarmasin,
Kota Seribu Sungai julukannya.
Kota Metropolitan,
dengan berbagai pesonanya.

Motto Kayuh Baimbai
sebagai tanda bahwa,
memajukan perekonomian masyarakat,
secara bersama-sama,
adalah tujuannya.

Kini,
dengan memiliki Bandar Pelabuhan Besar.
Menghasilkan Intan dan Permata,
Nan indah.

Kota ini menjadi saksi dan bukti,
semangat yang tak kenal henti.
Banjarmasin,
telah berdiri,
lebih dari 493 tahun lamanya,
menjadi kebanggaan warga banua.

Sebuah Rintihan Sungai Kecil

Martiya Istika

Saat terdengar suara rintihan
Sebuah sungai kecil yang begitu kotor
Yang dilumuti bau busuk yang menyengat
Sampah menumpuk berserakan

Dia pun mengeluhi keadaannya
Mengapa manusia tidak mau mengerti
Membuang kotoran sampah dengan seenaknya
Tanpa berpikir itu membuat lingkungan sungai kotor

Zaman dulu sungai kecil ini masih begitu bersih
Dimana tempat manusia melakukan mencuci dan juga mandi
Sangat amat berguna untuk semua orang
Pemandangan yang begitu menakjubkan

Apabila musim hujan datang
Banjir pun terjadi
Ia merusak semua lingkungan
Yang mana banyak menimbulkan korban

Maka dari itu
Mulai lah belajar menyayangi lingkungan
Agar hidup kita semua terasa nyaman
Demi anak cucu kita dimasa depan kelak

Seribu Sungai

Yanuar Susilo Indarwanto

Hari yang begitu cerah
Menyelimuti rindangnya pohon asmara
Tak sedikit aku mengingat
Betapa rindunya pengalaman yang aku dapat

Meskipun kota ini telah menjadi tempat
Bagi para penikmat cakrawala
Seribu Sungai yang kian menghiasi
Menjadi hadiah bagi para manusia yang ada di Bumi

Semakin ku mendekat
Semakin ku merasakan
Kehadiran indahnya pemandangan
dan tak lain adalah kota Banjarmasin

Getaran melodi dan dentuman alam
Menjadi satu dalam sebuah kenangan
Hati lembut yang mengucap salam
Menjadi ciri khas warga Seribu Sungai

Seribu Sungai

Mutia Amanda Putri

Kata orang Kota Banjarmasin
Kota dengan julukan seribu sungai
Kota dengan seribu jenis ikan
Kota dengan seribu pesona

Konon sekarang julukan itu
Berubah menjadi…
Kota dengan seribu sampah
Sampah telah merenggut pesona
Kota seribu sungai

Sumber Kehidupan

Novita Sari

Menjemput fajar yang mulai datang
Suara bising perahu mulai terdengar
Melalui sungai berujung berkah
Dari Tuhan yang maha pengasih dan penyayang

Wajah riang anak-anak sungai
Menikmati segarnya mandi di sore hari
Sambil bermain hingga hari petang
Ditemani ibu mencuci di batang

Sungguh banyak manfaat darinya
Melalui sungai kita hidup
Bagaikan udara yang kita hirup
Rasa syukur tak henti diucapkan
Menjadi destinasi wisata di kota Banjarmasin...

Sumber Kehidupan

Mutia Rahmi

Kehidupan persawahan yang rindang dan hijau
Angin menerpa daun
Burung berkicau
Air mengalir tanpa henti
Kehidupan yang tidak lepas dari air
Bagaimana kami lupa
Air mengalir dan suka rela untuk digunakan
Tanpa air tak ada kehidupan

Sungai

Zefanya Adelina H.Nababan

Tempat dimana manusia dapat beraktifitas
Tetapi..
Sebagian tangan nakal manusia mengotorimu..
Membuat mu menjadi tercemar..
Membuatmu menjadi kotor..
Seharusnya manusia lebih baik terhadapmu
Merawatmu..
Membersihkan mu..
Nyatanya masih ada segilintir manusia
Yang masih belum sadar akan kebersihanmu..
oh sungaiku...rawatlah dia

Sungai

Rindawati

Kakiku terbuat dari besi
Meski berkarat tapi kuat
Aliran sungai kompas petualangku
Minum seteguk air sungai ini
Meski bayanganmu lennyap di dalamnya
Itu tidak akan mencekek lehermu

Hausmu akan sirna jika meminumnya
Bunuh takutmu bukankah itu mudah
Sejenak berpiki ritu memang sulit
Bayangan wajahku tak tampak, ini menyeramkan
sepanjang petualangan ini taka da dasar yang terlihat
mereka mengambang dimana mana
ini menakutkan

menyangkut di tiang tiang kayu
lorong lorong dengan tiang kuat
mereka bersembunyi disana
ini membunuh ribuan ikan
haruskah kita basmi sore ini
mahluk bergerak itu melempar dengan bangganya
semua musna jika di biarkan

Sungai

Nadia 17

Engkau Luas dan Engkaupun Panjang
Sepanjang Jalan Yang Terkadang Tak Terhitung
Laut Adalah Akhir Dari Persinggahan Dalam Ketenangan
Membaur Bersama Air Laut dan Air Tawar Dalam Teluk

Kehidupan Baru Telah Dimulai,
Dimana Kehidupan Lama Masih Tetaplah Sama
Menjadi Hal Yang Akan Terus Tetap Dalam Kedamaian
Memberi Warna Baru Dalam Dunia Yang Semakin Tua

Sungai Yang Sangat Indah dan Bersih
Kau Sangat Berguna Bagi Kami Semua
Engkau adalah Syurga Bagi Seluruh Kehidupan
Seperti Udara Yang Akan Selalu Memberi Tanpa Pamrih.

Sungai Banjarmasin

Zefanya Adelina H.Nababan

Tubuhnya menghitam
Mengapa..
Mengapa manusia tak pernah mengerti..
Bahwa dia sangat menderita..
Merasakan yang terjadi saat ini..
Disaat manusia membuang limbah
Ke sungai, disaat sampah bertebaran
Disaat itu lah sungai menangis
Karna tidak semua orang perduli terhadapnya
kewajiban kita menjaga

Sungai Banjarmasin Martapura

Paudah

Sungai martapura itulah julukannya,
Banjarmasin yang terkenal Dengan kota seribu sungai, telah
Mendaptkan banyak manfaat dari sungi ini.
Tempat mencari penghidupan, wisata, budaya dan banyak lagi.
Jika kau tengok sekelilingnya, masih nampak indah alaminya.
Pepohonan yang rimbun, sejuk dalam pandangan
Air yang tak segitu bararus, menenangkan.
Tak jarang riuh suara riak kecil bak musik yang turut memeriahkan.
Aliran sungai dengan bentuknya yang paralel,
Yang tersusun dari percabangan dua sungai bagian hulu,
Menyatui dibagian hilirnya yang membuatnya meluas.
Siklus hidrologi secara alamiah,
Membuatnya bak mantra yang menjadikanmu
tercengang akan keindahannya
Nikmat Tuhan yang manakah yang kamu dustakan?
Ciptaan seindahan ini ingin kau sia-siakan?
Jaga ia, jangan biarkan warna-warni plastik menghiasi permukaannya
Jaga ia, jangan sampai limbah-limbah busuk membauri warna alamiairnya
Bahkan menyakiti mahluk hidup didalam
Jaga ia, hingga kelak anak cucumu turut merasakan manfaatnya.

Sungai Banjarmasin Saksi Kehidupan

Mastiah

Banjarmasin, Kota Seribu Sungai julukannya
Kala mendengar namanya, sontak jiwa ini ingin mengarunginya
Berbanjar di pinggiran sungai, rumah warganya
Urat nadi kehidupan rakyatnya

Beribu-ribu anak sungai yang kau miliki
Melewati berbagai kelokan demi kelokan
Engkau mengalir meliuk-liuk dari hulu ke hilir
Tak heran jika Kota Seribu Sungai jadi gelarnya

Dikala matahari mulai menampakkan sinarnya
Bermula aktivitas di pinggiran sungai
Perahu berlalu lalang seakan saling menyapa dalam keunikannya
Arus sungai yang mengalir seakan mengiringi langkah demi langkah
dalam proses kehidupan

Sungai, tempat mata pencaharian warganya
Betapa luar biasa, bekerja tanpa kenal lelah
Dengan keringat bercucuran, sungai jadi saksi
Demi menghasilkan sesuap nasi

Sungai Barito

Nurlita Juliana

Oh Sungai Barito...
Kau tempat kami mencuci
Kau tempat kami menyambut rezeki
Kau tempat kami menyeberang untuk menuntut ilmu
Engkau bagaikan nyawa bagi kehidupan kami

Oh Sungai Barito...
Kau mengalir ke hilir dan ke hulu
Kapal-kapal berlaluan dan ikan menari-nari
Anak-anak dengan riang gembiranya belomba-lomba berenang ditubuhmu
Matahari yang hampir tenggelam menambah pemandangan yang begitu mempesona

Oh Sungai Barito...
Kini beningmu hilang entah kemana
Warnamu menjadi coklat dan keruh
Aku tau kau marah
Aku tau kau kecewa
Aku tau kau bersedih
Karena manusia tidak bisa menjagamu
Manusia mengotori tubuhmu
Manusia membuang sampah sembarangan tanpa merasa bersalah

Oh Sungai Barito ...
Sungguh malang nasibmu
Padahal kau sangat digunakan oleh manusia
Padahal kau tidak pernah bersalah.

Sungai Barito Banjarmasin

Panji Sunan

Sungai barito yang indah

Indah sekali rasanya mata memandang
Melihat rumah apung yang banyak mengandung kisah sejarah
Walaupun airmu yang menggelap seperti langit malam
Mereka tetap rela untuk mandi,mencuci dan mencari rezeky

Pasar apung yang menyatukan perbedaan
Tentang mata yang mengharapkan kedamaian dan ketulusan
Mengajarkanku tentang artinya persaudaraan
Yang tidak pernah aku lupakan

Sungai barito yang indah

Tetaplah indah seperti bintang yang bersinar dilangit
Dan untuk manusia janganlah merusak sungai
yang sangat bersejarah ini
Tetaplah jaga keasrian dan keharmonisannya
Agar sungai barito indah

Biarlah airnya tidak jernih seperti air dipantai jawa
Kita harus bersyukur bahwa ini adalah ciptaan tuhan
yang diberikan untuk kita
Walaupun air keruh tetapi tidak menghalangi kita untuk mencari nafkah
Karena di sungai ini banyak sekali ikan-ikan yang bisa kita makan

Sungai Baritoku

Desy Dahrina Fitri

Tongkang....
Tongkang kau sedang menjajah barito
Semua kekayaan alam di bumi ini
Sudah kau hambur-hamburkan
Untuk berpesta pora

Barito....
Dari terbit fajar hingga terbenamnya matahari
Mengepal gelapnya matahari
Sedangkan malam hanya menjadi bagian kehidupan
Barito....

Engkau sedang terjajah
Kapankah engkau akan dimuliakan oleh tanah airmu sendiri
Penjajahan yang tidak melumurkan darah
Tapi mengeringkan perasaan, hati, otak, bahkan perut-perut barito

Barito aku tunggu kebangkitanmu
Barito yang menjadi sejahtera
Menikmati tanah airnya sendiri
Jayalah baritoku

Sungai Jembatan Rezeki

Muhammad Rifani

Pagi hari telah ku lewati
Hari demi hari tlah kulalui
Pagi cerah embun sejuk
Dikala fajar terbit..

Bergegas mandi di batang
Kisah-kisah yang di lantunkan
Mulut ke mulut sampai ke tepian
Kayuh berdayung sampan di sungai

Bunyi mesin klotok terdengar
Orang-orang mulai bergegas pergi
Demi menafkahi keluarga dirumah
Semangat fajar demikian pun mendampingi

Rumah-rumah lanting pun kena hamparan ombak
Klotok dengan melaju menuju pasar terapung
Nan indah kotaku beragam budaya yang ada
Banjarmasin kota seribu sungai

Sungai Jingah Banjarmasin

Doni Gunawan

Oh Banjarmasin, engkau dijuluki kota seribu sungai
Kota yang amat bersejarah bagi perjuangan zaman dahulu kala
Banyak orang berfoto disana sini
Banyak juga para ulama yang ada di Banjarmasin ini

Cerita lama namun dapat melekat di hati
Tiada lain adalah rasa cinta kepada Banjarmasin ini
Sungguh betapa pentingnya kita sebagai generasi muda
Generasi yang pantang menyerahnya dari waktu ke waktu

Kota Banjarmasin, inilah kota yang beragam aneka kuliner
Dari yang manis sampai rasa asin
Itulah kue bingka dan soto Banjar
Rasanya pasti ingin mencoba lagi

Kain sasirangan itulah kain batik khas
Generasi muda seperti kami tidak akan melupakan keindahannya
Kain sasirangan sangatlah penting
Bagi kami sebagai penerus bangsa

Sungai Kehidupan

Marlia

Kota Banjarmasin
Kota seribu sungai
Sungai terkenal Mu Sungai Martapura
Keberadaan Mu menjadi mata pencaharian dan kebutuhan hidup.
Jangan sampai orang tak bertanggung jawab mengotori Mu

Ooh Sungai
Engkau menjadi jantung kehidupan
Silih berganti tak ada henti
Suara riuh mesin yang selalu datang
Suara kicauan air yang menjadi rutinitas

Teruslah kau mengalir deras
Memberi penghidupan dalam setiap denyutmu
Memberi harapan dalam setiap percikanmu
Karena engkau menjadi tumpuan hidup.

Sungai Kenangan

Nadia 18

Terasa tenang dalam pikiran
Segar menyentuh dengan belaian tangan
Pohon-pohon bergoyang dan kapal berlaluan
Menyatu dalam satu menjadi sebuah keindahan

Air yang mengalir keseluruhan penjuru alam di dunia
Memberikan segala yang telah dibutuhkan manusia
Memberikan sebuah kenikmatan tak terhingga
Yang tak bisa dicipta manusia

Gelombang air sungai bergemericik
Batu-batu yang saling berbenturan
Suara tawa anak-anak mandi sambil bercanda riang
Memberikan sebuah nada-nada akan kenangan

Tuhan sang pencipta alam semesta
Mampu membuat umatnya terkesima
Penuh dengan keindahan dan ketenangan jiwa
Yang memberikan makna kehidupan sederhana

Kehidupan baru telah kita mulai
Kehidupan lama tetaplah sama
Tak akan pernah tergantikan
Tak akan pernah terlupakan

Sungai Kota Banjarmasin

Agustina Hayati

Banjarmasin, kota yang terdapat banyak sungai
Panjang sungainya dapat mengantar daerah satu ke daerah lainnya
Tak dapat dipungkiri jika Banjarmasin memang pantas
Mendapat julukan kota seribu sungai
Karna terdapat banyak aliran sungai yang mengelilingi kota Banjarmasin

Tidak hanya sebagai jalur transportasi air
Sungai juga dimanfaatkan sebagai tempat pariwisata
Wisata yang tak asing didengar adalah wisata air pasar terapung
Yang juga menjadi ikonik kota Banjmarmasin

Semoga masyarakat dapat menjaga
dan memanfaatkan sungai dengan sebagai mana mestinya
Tanpa mengurangi keindahannya sedikitpun
dan merusak komponen-komponen lainnya
Agar warisan budaya ini dapat dinikmati generasi selanjutnya

Sungai Kuin

Nurlita Juliana

Sungai Kuin ...
Kau bagaikan Pahlawan kehidupan
Semua manusia membutuhkanmu
Pekerjaan rumah selalu dilakukan ditepimu
Anak-anak selalu bermain tiada henti denganmu
Ikan-ikan pun riang gembira bersamamu

Namun apa yang terjadi
Mengapa manusia tidak bisa balas budi ?
Padahal Kau lah yang menjadi tumpuan kehidupan mereka
Namun mereka jua yang merusakmu
Manusia tidak bisa menjagamu

Oh Sungai Kuin...
Nasibmu kini sangat malang
Sekarang tubuhmu menjadi kotor
Tubuhmu dipenuhi dengan sampah-sampah
Semua akibat ulah manusia

Oh Sungai Kuin..
Seharusnya manusia yang membutuhkanmu
Maka manusia jugalah yang merawatmu
Kini mereka bersenang-senang atas penderitaanmu
Namun Ikan-ikan bersedih melihatmu

Sungai Kuin...
Bersabarlah menerima segalanya
Tuhan pasti akan membalas semuanya

Sungai Martapura

Siti Maimunah

Panjangmu membentang hingga membelah kota.
dari ujung kayutangi hingga bandarmasih.
menyusurimu membuatku kehabisan waktu.

sungai martapura
kau tempat kami mencuci
tempat kami bermain
mencari ikan kesana kemari
dengan senang hati
banyak sekali budimu

oh sungai martapura walau warna kian mencoklat
tapi tak pernah henti aku mengagungkanmu
disetiap agunganmu,terselip bait tentangmu
bait sebagaimana engkau menghidupi banjar menjadi negeri damai
sedamai gemericik alunan indah aliranmu.
martapura,tak keelokanmu tak lekang oleh waktu.

Sungai Martapura

Ilmi

Jantungnya masyarakat Banjarmasin
Tempat hidupnya manusia dan hewan
Semua aktivitas masyarakat dilakukan disungai
Seperti mencuci, mandi, berjualan
Dilakukan di atas sungai ini
Rumah-rumah berjejer di pinggir sungai
Menambah ciri khas kota Banjarmasin
Tetapi masi ada masyarakat yang lalai
Mencemari sungai yang indah ini
Seharusnya masyarakat mengerti
Akan artinya sungai bagi kehidupan manusia

Sungai Menjadi Saksi Bisu

Rahmat Bayu Nugroho

Di saat ku tertatih tanpa kau di sini ku tetap
ku nanti demi keyakinan ini
melihat senyum dan tawamu membuatku
semakin tertarik dengan dirimu
disitulah muncul di dalam lubuk jiwaku
ingin lebih dekat dan mengenalmu

Wahai bidadari surga
senyumu sunguh membuat buluku
semakin terperungu dalam jeratan manismu
sungai ini menjadi saksi bisu yang membuat hatiku
semakin ingin meminangmu wahay pujaan hati.

Sungai Sumber Kehidupan

Isna Fitriani

Oh Sungai yang mengalir ditengah perkotaan Banjarmasin
Bagaimana ku bisa hidup tanpa sumbermu?
Sumber yang telah mengisi hari-hariku
Dari kecil sampai besarku, aku bersama denganmu
Oh sungai yang mengalir ditengah perkotaan Banjarmasin
Sekarang dirimu sudah tak seperti yang dahulu
Dirimu kusam, tak teratur, dan tak layak untuk digunakan
Bagaimana ku bisa hidup denganmu lagi?
Kalau dirimu tak bisa lagi menjadi sumber kehidupanku
Oh sungai yang mengalir ditengah perkotaan Banjarmasin
Banyak orang menyalah gunakanmu
Hanya untuk kepentingan mereka
Tanpa ingin tahu bagaimana keadaanmu nanti
Tanpa ingin tahu bagaimana nasibmu setelahnya
Kini dirimu tak lagi menjadi sumber kehidupan
Ku berharap, semoga sumbermu menjadi kenangan untukku kelak

Sungai Sumber Kehidupan

Nadia 17

Kenikmatan Yang Membawa Pada Hakikat Kekuasaan
Melebur Menjadi Satu Dalam Keindahan
Alam Memberikan Segala Yang Kita Butuhkan

Alirannya Mengalir Keseluruh Penjuru Alam
Alirannya Memberi Semangat di Saat Layu
Bergemuruh Mengalun Dengan Indah

Sungai dan Air
Air dan Sungai
Tetaplah Kau Mengalir
Menyapa Setiap Kehidupan Yang Kau Lalui
Memberi Kesegaran dan Membasuh Segala Kotoran
Lalu Kau Mengalir dan Biarlah Tetap Mengalir dan Terus Mengalir

Sungai Tercemar

Niliyani

Suara lantunan air yang mengalir dengan pasti
Menunjukkan masih hidupnya alam nyata ini
Namun keadaan mengubah kehidupan yang dulunya nyata
Menjadi semu semata

Hembusan kehidupan dari panca air
Seakan meminta tolong untuk diselamatkan
Aliran yang dihambat partikel ulah manusia
Membinasakan keasrian yang harusnya selalu ada

Andaikan keasrian mereka dijaga
Pastinya akan selalu ada disetiap masa
Nampak nian untuk para cucu kita
Keindahan yang harusnya nyata

Sungai Yang Ku Rindukan

Thesya Noor Apriani

Setiap kali aku bernostalgia
Mengingat kenangan ku dimasa kecil
Aliran sungai yang begitu deras
Wujud sungai yang nampak bersih
Dan suara desahan sungai yang begitu alun
Membuat hati ini selalu memancarkan kebahagiaan

Udara segar yang kau alirkan
Serta percikan air yang membasahi pipi
Membuat hati ini sejuk dan damai
Disaat penghujan turun seketika
Membuat batu dan pasir menjadi jauh dalam pandangan
Namun mencintai engkau tak kenal kemarau maupun hujan

Ingin selalu rasanya berkaca dipermukaanmu
Membasuh muka dengan air yang kau alirkan
Namun seiring waktu berjalan kau pun semakin menua
Dan semua orang mulai mengasingkan diri denganmu
Karena kerasnya kehidupan dunia membuat engkau seketika redup

Dimana mereka sekarang?
Mengapa mereka tak lagi mengistimewakanmu
Wujudmu yang kian meluruh keruh
Dan semakin menyurut

Tidakkah mereka ingin hidup berdampingan denganmu?
Sungguh dharmamu begitu berarti kepada bumi
Memberi berkah kehidupan pada pribumi
Aku sangat merindukan dirimu yang dulu
Namun rindu ini hanya terdiam didalam hening

Sungaiku

Yulia

Betapa asiknya meraka menengelamkan badan
dengan aliran yang tenang
Terbayangkan akan kesejukannya
Bukan sekedar tempat bermain
Ada. Yang hidup berasal dari tempat ini

Sumber kehidupan masyarkat bantran sungai
Gelombangnya yang elok membuat orang ingin menatapnya
Lalu lalang dayunganya menjadikan sebuah kebudyaqn
Bersyukur

Aku ingin ada yang menjaganya
Sampai nanti ada yang merasakan seperti apa yang aku rasakan
Bukan sekedar keindahnya saja, tetapi Juga manfaatnya
Sungai sumber kehidupan, sumber kebudayaan

Sungai Ku Banjarmasin

Siti Salmah

Sungai ku..engkau laksana bumi tanpa matahari
Engkau merupakan tempat semua insan begantung
Terutama orang yang hidup di pinggir sungai
Sungai Ku
Engkaulah tempat aku melaksanakan kegiatan sehari-hari
Tanpa engkau, aku tak bisa berbuat apa-apa
Sungai Ku
Engkau merupakan urat nadi kehidupan
Sungai Ku
Tiada pernah lelah engkau melayani kami
Meski orang yang hidup dipinggiran sungai,
tak semua bisa merawatmu
Hamparan sampah yang terbawa arus oleh arus air
Olah manusia yang mengotorimu, yang tak berterima kasih atas
pemberianmu kepada mereka
Sungai Ku
Terima kasih atas semuanya
Tanpamu, manusia takkan bisa hidup

Susur Sungai

Novita Sari

Gelombang air mengalun dengan indah
Bunyi bising suara mesin perahu
Pemandangan indah di sore hari
Menemani perjalanan menyusuri sungai

Inilah sungaiku...
Sungai Martapura namanya
Hilir mudik perahu lalu lalang
Menambah keindahan sungai di sore hari

Tangis sungai martapura

M. Fahmi Kurniawan

Menatap sungai disaat senja yang seakan menangis
Riak nya ditutupi oleh timbunan sampah
Warna yang mengeruh tanda ternoda
Serasa menatap warna tanah
Betapa sedih hati ibu pertiwi
Ketika melihat urat nadimu mengeruh
Andaikata sungai bisa berbicara
Ia akan menangis karena ternoda

Tangisan Sungai

Muhammad Sahlan

Terdengar suara tangis
sebuah sungai yang kotor
Warnanya yang hitam berbau
sampah penuh disana-sini

Dia mengeluh putus asa
kenapa manusia tak mengerti
membuang sampah sembarangan
tanpa malu kotor lingkungan

Dulu sungai masih jernih
tempat bermain dan mencuci
berguna untuk semua orang
pemandangan begitu menyejukkan

Bila musim penghujan
banjir tak dapat dihindari
merusak semua yang ada
tidak jarang memakan korban

Pelihara lingkungan dari sekarang
agar hidup terasa nyaman
demi anak dan cucu kita
jangan sampai mereka sengsara

Tempat Terindah di Kalimantan Selatan

Ariesta Ayu Salsabila

Banjarmasin
Kota yang dikenal sebagai kota seribu sungai
Pulau yang dikenal sebagai pusat perekonomian terbesar,
Serta jasa para pahlawan yang membuat kota ini sangat bersejarah,
Penuh kenangan, serta sangat mengesankan.
Surga para pelancong yang tak akan pernah terlupakan
Saat tiba dikota Banjarmasin

Tak lupa pula,
Wisata alam yang sangat memanjakan mata
Yang tak pernah sepi pengunjung
Dan selalu ramai di jumpai masyarakat, ataupun
pelancong luar daerah serta,
Wisata kuliner yang tak kalah memanjakan mulut bagi penikmatnya.
Di sudut sudut kota yang elok akan pemandangan yang indah
Berbagai suku dan budaya beragam semakin mengesankan kota ini
Begitu indah dan mempesonanya kota Banjarmasin

Tempat ku dilahirkan

Puteri Mulyani

Banjarmasin
Kota kelahiran ku
Dari semasa kecil aku tumbuh besar di kota ini
Disini pula aku menuntut ilmu
Banyak hal yang aku senangi di kota ku ini

Tempat mu yang begitu indah dan sejuk
Suasa kota mu yang begitu ramai
Serta gemerlap cahaya malam mu begitu cantik
Membuat hidupku terasa damai

Kadang kala ditengah panas matahari yang terik
Terdengar suara kecil yang begitu ramai dari luar rumah
Entah itu dari anak tetangga, atau yang lainnya
Namun hal itu membuat hariku terasa begitu menyenangkan

Dari ku untuk kota kelahiran ku
Semoga keindahan dan keanekaragaman yang kau miliki
Akan terus ada di setiap harinya
Dan tak akan pernah menghilang dan memudar
Kini pasar ini telah beralih fungsi..
Menjadi destinasi wisata di kota Banjarmasin...

Ucapan Terimakasih Untuk Sungai

Sri Nuryatin

Sungaiku
Aliranmu mengalir keseluruh penjuru alam
Aliranmu memberi semangat disaat layu
Gemerciknya mengalun dengan indah

Sungaiku
Terimakasih telah menjadi syurga bagi seluruh kehidupan
Seperti udara yang akan selalu memberi tanpa pamrih

Sungaiku
Jernih terlihat dalam pandangan
Segar menyentuh dalam belaian

Terimakasih telah selalu abadi
Meskipun zaman telah silih berganti

Wajahmu

Nur Najmina Rihani

Kulihat wajah awan sedang mengganti-ganti
Terkadang riang, terkadang mendung
Katanya, wajah Banjarmasin disebut kota seribu sungai
Makanya, aku rela merantau jauh dari tanah kelahiran
Demi bertemu dengan wajahmu Banjarmasin

Tepian siring nan elok
Susunan rapi perahu kelotok
Jual beli siap menuaikan
Pengunjung pun teruraian
Pasar terapung, wajah warna-warni jualan

Ingin kulihat lebih dalam lagi
Aku susuri air sungai ini
Derai air nan dingin
Sedingin embun pagiku ini

Banjarmasin, wajahmu begitu rupawan
Potretmu tak terkalahkan
Tak ingin semunya cepat berlalu
Ku tetap ingin menikmati wajahmu

Waktu

Rindawati

Dimensi yang berbeda
meski langit tak pernah mewarnai senja
namun malam selalu menyembunyikan senja
langit jingga kini jadi gelap
ingin rasa menyapa mereka
gedung–gedung besar berdiri dihadapanku

Aku tak cukup berani
aku berdiri dengan bayangn setiaku
menikmati tarian angina malam yang menyapaku dengan lembut
ribuan lampu kota ini bersinar menyambutnya

Gang-gang kota ini memberi warna berbeda
terlalu sunyi dan menyeramkan setiap malam
tapi diluar sana
banyak kendaraan bersorak menyambut dinginya kota ini
menutup mata dan menyaksikan gelap telah berganti terang

Warnamu Sungai Banjarmasinku

Raudhatul Jannah

Apa ada alasan keberadaanya?..
Terlahir di sudut Selatan pulau terbesar dalam negeri
tidak bisa dipungkiri
tak ada di belahan nusantara yang jumlah sungai
membelah sebuah kota sebanyak di Banjarmasin ini

Apakah ada yang menjadi halangannya?..
Banjarmasin Kota Seribu Sungai
Seiring bertambahnya usia Bumi
Popularitasmu menjadi sebuah tantangan pula ancaman
Puing-puing tak berharga yang mengapung diatasmu
Membuat penampilanmu tidak menawan

Apakah ada yang menjadi asbab nya?..
Aktivitas Manusia yang berada ditepianmu
Kini mengubah sedikit demi sedikit warnamu
Di kala sungai yang menjadi sorotan warga dunia
Seakan tidak berharga karena pola hidup mereka

Apakah ada harapannya?..
Sungai Banjarmasinku,,
Jangan biarkan ulah insan tak bertanggung jawab
membuatmu kehilangan julukanmu